

**PENGARUH MINAT BACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 2 ARJASA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



FAIZAL ARIFFIN
NIM : T20189002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**PENGARUH MINAT BACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 2 ARJASA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

FAIZAL ARIFIN
NIM T20189002

Dosen Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Moh. Sutomo, M.Pd
NIP.197110155198021003

**PENGARUH MINAT BACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP NEGERI 2 ARJASA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Jumat

Tanggal : 11 November 2022

Tim penguji

Ketua

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP.198003062011012009

Sekretaris

Novita Nurul Islami, M.Pd
NIP. 198711212020122002

Anggota :

1. **Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag**
2. **Dr. Moh. Sutomo, M.Pd**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

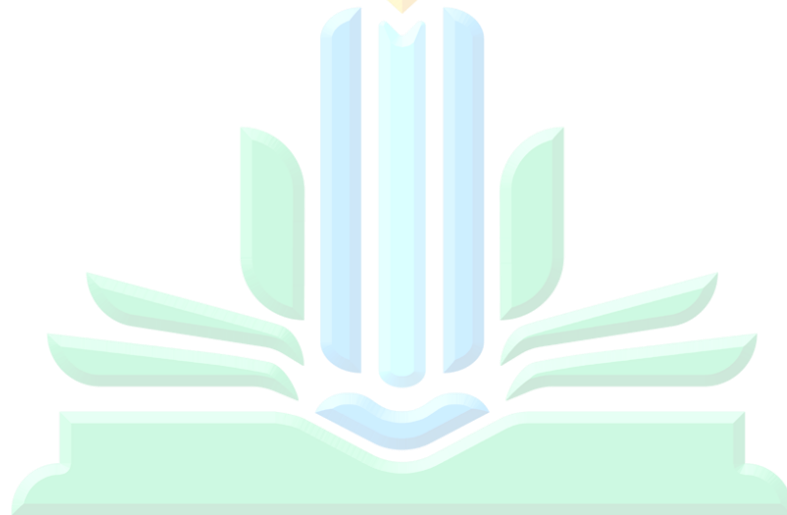


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : (1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Aqlaa. 1-5)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat iman serta nikmat islam, sehingga penulis masih diberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis bersyukur dan bangga telah mencapai sampai pada titik ini, yang kemudian skripsi ini dapat diselesaikan diwaktu yang tepat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak, ibu dan sekeluarga yang selalu memberikan motivasi serta dukungan baik moral atau materi yang tidak pernah berhenti untuk kesuksesan saya, sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini. terimakasih atas doa dan perjuangannya dalam mendidik hingga sampai saat ini dan seterusnya untuk kesuksesan saya di masa depan.
2. Dosen pembimbing yang terhormat bapak Dr. Moh Sutomo, M. Pd. Yang telah membimbing saya serta memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi saya, sehingga saya dapat menyelesaikannya secara maksimal.
3. Bapak dan ibu dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN KHAS Jember yang selalu memberikan ilmu kepada saya dan semoga ilmu yang saya dapatkan bermanfaat bagi saya pribadi dan bagi semua orang.
4. Teman-teman sejawat Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang dari semester pertama hingga menempuh tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT sang maha pengasih dan maha penyayang, yang kasihnya tanpa pilih kasih dan sayangnya tiada terbilang. Yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat islam dan nikmat iman, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang disebut dengan skripsi terkait “Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Tugas akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sekaligus pertanggung jawaban akhir penulis sebagai mahasiswa jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekukarangan dan kesalahan, maka dari itu penulis dengan penuh rendah hati sangat membutuhkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang saya hormati serta saya cintai yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung selama penyusunan skripsi ini. terutama kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan serta memberikan motivasi yang tinggi.

Kemudian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung serta menyediakan berbagai sarana dan prasarana di kampus ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi selama studi di FTIK.
3. Musyarofah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Moh Sutomo, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya serta bersedia memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.
5. Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu dan do'anya sehingga penulis berada dititik ini.
6. Kepala sekolah dan seluruh civitas akademik SMP Negeri 2 Arjasa. Terima kasih telah diberikan kesempatan dan izin untuk meneliti di lembaga ini.

Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih penulis karena telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Jember, 17 Agustus 2022

Faizal Arifin

ABSTRAK

Faizal Arifin, 2022 : Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Minat Baca, Pemanfaatan Perpustakaan, Hasil Belajar.

Minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga rasa minat baca yang tinggi harus dimiliki oleh masing-masing siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal. Hal tersebut salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan perpustakaan dengan baik, karena perpustakaan menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang dapat membantu siswa ataupun guru dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Arjasa bahwa siswa masih kurang begitu maksimal dalam memanfaatkan perpustakaan, karena mereka hanya berkunjung ke perpustakaan ketika ada tugas atau diperintah oleh gurunya saja artinya mereka masih kurang begitu sadar akan pentingnya membaca, sehingga hal tersebut berdampak kepada hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022, 2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022, 3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh interaksi minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 2 Arjasa dengan jumlah 75 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan skor dari minat baca serta pemanfaatan perpustakaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ANOVA.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa dengan analisis data berupa ANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 artinya kurang dari 0,005. 2) terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis data berupa ANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005. 3) terdapat pengaruh interaksi minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,005.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERRSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian	18
H. Hipotesis.....	19
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	30
1. Kajian teori tentang minat baca.....	30

2. Kajian teori tentang pemanfaatan perpustakaan	35
3. Kajian teori tentang hasil belajar.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	52
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
D. Uji Instrumen	58
E. Analisis data	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Gambaran objek penelitian	65
B. Penyajian data	72
C. Analisis dan pengujian hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang sangat canggih seperti sekarang ini, teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat cepat, sehingga penyebaran informasi saat ini sangat cepat dan hampir semuanya mudah dijangkau. Secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi berbagai lini kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. UU No. 20 Tahun 2003 di dalamnya menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya ada yang namanya metode atau proses pembelajaran, dalam proses tersebut ada beberapa usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan, untuk mendapatkan hal tersebut tentunya segala sesuatu yang mendorong kegiatan pendidikan atau pembelajaran harus ditekankan agar hasil belajarnya dapat tercapai. dapat tercapai dengan baik dan efektif. maksimal. Sihan berpendapat bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan yang ada pada setiap orang yang diwujudkan pada pola perilaku baru berdasarkan sesuatu yang telah dilakukan dan latihan.

¹Departemen Agama RI.undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan Nasional,(Jakarta: Direktorat jenderal kelembagaan Agama Islam, 2003), 19.

Kemudian perilaku tersebut, dari salah menjadi benar, semisal. munculnya wawasan yang luas, juga akan mempengaruhi sifat dan emosi yang ada dalam dirinya. Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 3 di dalamnya menyatakan bahwa:

“Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, mandiri, kreatif, cakap dalam keterampilan dan pengetahuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berakhlak mulia. tanggung jawab untuk menjadi warga negara yang baik. baik dan demokratis”²

Dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional, diperlukan kerja keras dan berbagai upaya yang salah satunya meliputi peningkatan minat baca siswa.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang perlu dilakukan dan juga merupakan hal yang paling utama untuk menumbuhkan minat membaca. Seharusnya semua proses pembelajaran bergantung pada keahlian dan kemampuan membaca. Dengan membaca, segala bentuk informasi dapat diperoleh, bertambahnya ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas, dan tanpa adanya minat membaca yang tinggi proses belajar dan hasil belajar tidak dapat dicapai dengan baik dan optimal.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Slameto bahwa membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan

² Departemen Agama RI.undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan Nasional,(Jakarta: Direktorat jenderal kelembagaan Agama Islam, 2003), 19.

baik pula. Agar mendapatkan prestasi belajar yang baik maka perlulah membaca dengan baik pula, sehingga membaca mempengaruhi terhadap proses pencapaian hasil belajar siswa.³

Membaca artinya melaksanakan berbagai bentuk aktivitas yang didalamnya dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan seseorang, tujuannya adalah agar supaya wataknya terbentuk serta sikapnya yang sangat berpengaruh terhadap ilmu dan pengetahuan seseorang dapat berkembang.⁴ Timbulnya minat baca pada diri masing-masing apabila kegiatan membaca diterapkan secara disiplin. Tetapi realitanya sekarang ini tragedi minat baca saat ini masih dianggap tidak begitu penting karena kegiatan membaca masih belum menjadi suatu bentuk kebutuhan bagi masyarakat Indonesia.

Faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya semangat membaca terutama bagi siswa salah satunya adalah faktor yang terjadi dalam diri seseorang (*intern*) dan faktor yang terjadi dari luar seseorang itu sendiri (*ekstern*). Keingintahuan yang dalam serta kemudian memiliki prinsip membaca adalah suatu keharusan dalam hidup, hal itu salah satu faktor yang terjadi dari dalam diri seseorang yang bisa mempengaruhi tingginya perasaan membaca. Kemudian yang dapat mempengaruhi naik turunnya semangat membaca seseorang adalah faktor dari luar atau ekstern diantaranya adalah lingkungan sosial, artinya ketersediaan bahan sebagai bacaan yang berkualitas

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 83-84.

⁴ Kamah, Idris, *Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2001), 53.

serta menarik untuk orang membaca yang kemudian didukung oleh keadaan lingkungan sosial yang mendukung baik itu dari lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan (sekolah) maupun lingkungan keluarga.⁵

Meningkatkan minat baca sangatlah penting apalagi bagi seorang siswa atau pelajar, dalam rangka memperoleh prestasi dan hasil belajar yang baik. maka seorang siswa atau pelajar harus mampu membiasakan diri untuk membaca. Membina siswa untuk membaca di sekolah masih belum cukup, dalam rangka meningkatkan minat baca terhadap siswa, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga sangat berperan. dalam menumbuhkan minat baca keluarga menjadi peran utama, mengingat kesenangan membaca orangtua juga akan membentuk terhadap kesenangan serta semangat membaca pada anak tersebut karena adanya sebuah perilaku meniru pada anak terhadap perilaku orang tuanya. Oleh karena itu pentingnya membaca seharusnya kita didik sejak awal dan peran keluarga dalam hal ini sangat dibutuhkan. Lingkungan keluarga yang bisa mempengaruhi anak terhadap membaca, maka orang tua yang sering serta mendisiplinkan membaca, seorang anak secara tidak langsung akan meniru dan itu menjadi salah satu motivasi terhadap anak untuk senang membaca.⁶ Tempat yang bisa dimanfaatkan untuk mencari bahan bacaan yang bisa didapat oleh siswa adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai tujuan pendidikan, adanya perpustakaan merupakan satu kesatuan yang ada

⁵Sutarno, *Perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta: yayasan obor indonesia, 2003), 21.

⁶Sidik, Umar, *Budaya membaca dan kemelekhurufan masyarakat dalam jurnal FIHRIS*, (Volume 1 nomor 2 bulan juli-desember, 2006), 3.

dalam bagian sekolah yang berfungsi sebagai tempat yang mengumpulkan berbagai macam bahan bacaan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menunjang kualitas pendidikan. Bafadal mengatakan bahwa perpustakaan sekolah diselenggarakan agar supaya peserta didik secara bertahap memiliki kesenangan akan membaca artinya perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sarana penyimpan bahan bacaan saja, yang mana hal itu sangat berguna terhadap aktivitas pembelajaran di sekolah ataupun di luar sekolah.⁷

Sebagai media informasi perpustakaan sekolah juga dapat diartikan sebagai pusat dari segala macam informasi, perpustakaan sekolah merupakan sumber informasi sehingga dapat dikatakan tempat untuk belajar yang sangat strategis. Karena perpustakaan sekolah terdapat berbagai macam informasi yang dapat mendidik peserta didik yang bersifat edukatif dan diharapkan mampu menambah wawasan peserta didik lebih luas serta bagi pembaca juga dapat menambah pengetahuan yang baru.⁸ Alangkah baiknya jika sekolah bisa menyediakan kesempatan untuk memotivasi siswa agar supaya lebih progresif dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajarnya.

Pemanfaatan sebagaimana yang dikatakan oleh Poerwadarminta adalah suatu aktivitas ataupun cara menjadikan sesuatu perbuatan yang ada dapat bermanfaat. merupakan salah satu kegiatan, metode, serta proses terjadinya suatu kegiatan yang berguna dan dapat melahirkan sebuah manfaat bagi banyak pihak. Kata pemanfaatan ini awal katanya adalah manfaat yang

⁷Ibrahim bafadal, *pengelolaan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 189.

⁸Wiji suwarno, *ilmu perpustakaan & kode etik pustakawan*, (Malang: IKIP Malang, 2010), 119.

memiliki arti faedah, kemudian pe-an merupakan inbuan untuk kata manfaat yang artinya proses pemanfaatan.⁹

Menurut Ibrahim Bafadal perpustakaan sekolah sebagaimana yang dikatakan oleh Ibrahim Bafadal merupakan tersedianya berbagai macam bahan bacaan atau sumber bacaan yang berupa cetak maupun non cetak seperti komik, buku, kaset dan lain sebagainya, yang dikelompokkan secara teratur dalam suatu rak ataupun tempat yang sangat membantu siswa ataupun gurupada proses atau aktivitas belajar mengajar yang ada disekolah.¹⁰ Siswa yang berkunjung ke perpustakaan sangat berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah itu sendiri. Yang mana fungsi perpustakaan sekolah itu sendiri pada dasarnya memiliki berbagai fungsi baik itu sebagai media informasi, sebagai pengembang kebudayaan, sebagai pendidikan atau bahkan sebagai riset.

Sebagai media informasi, fungsi perpustakaan sekolah yang harapannya sebagai salah satu tempat sekumpulan berbagai macam informasi baik yang berupa bahan cetak ataupun berupa lainnya yang mana siswa dapat memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan hal tersebut di perpustakaan sekolah untuk mendapat berbagai informasi bahkan sumber literasi untuk kegiatan belajar dengan maksimal yang kemudian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Sebagai pengembang kebudayaan, perpustakaan sekolah merupakan salah satu tempat yang didalamnya terdapat berbagai macam bahan bacaan

⁹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kontemporernya*. (Jakarta: Depdiknas, 2002), 928.

¹⁰ Ibrahim Bafalah. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 4-5.

baik yang berupa cetak maupun non-cetak (audio visual) yang dapat dikelola oleh siswa, dan hal tersebut juga dapat melatih atau mendidik siswa untuk memiliki sifat serta tanggung jawab karena siswa diajarkan tentang pengelolaan tentang administrasi yang baik. adapun perpustakaan sekolah sebagai pendidikan merupakan sekumpulan berbagai macam informasi baik yang bersifat cetak ataupun non-cetak seperti audio visual yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk meraih cita-cita pendidikan serta dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan deskripsi diatas menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah seharusnya dapat dikelola oleh peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan sebaik-baiknya dan secara maksimal, dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik hal itu tidak hanya berguna untuk siswa semata melainkan hal tersebut juga sangat bermanfaat bagi peserta didik serta civitas akademika yang lain, dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah peserta didik ataupun pendidik dapat menjangkau bahan bacaan sebagai sumber pembelajar sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa betapa sangat berpengaruhnya pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, mengingat fungsi perpustakaan sekolah salah satunya adalah sarana bagi siswa agar memiliki literasi dan referensi yang tinggi, sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan segala jenis persoalan dalam kegiatan pembelajaran dan juga dapat dengan mudah mendorong peserta didik untuk memperoleh serta meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagaimana yang dikatakan oleh Erlin Rosalin bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah, disisi lain perpustakaan sekolah juga dapat menumbuhkan perasaan senang membaca siswa dengan tersedianya bahan bacaan yang ada di dalam perpustakaan sekolah siswa dapat lebih semangat untuk mencari bahan bacaan yang mereka butuhkan, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap tujuan serta prestasi belajar siswa.¹¹

Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahrotus Silvia Apriliana yang berjudul "*Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTS Negeri 1 Blitar*" yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTS Negeri 1 Blitar.¹²

Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdania Soliha yang berjudul "*Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Lawang*" yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan

¹¹Erlin Rosalin. *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*. (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008), 50-51.

¹²Zahrotus Silvia Aprilliana, "Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Blitar"(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Lawang.¹³

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMPN 2 Arjasa ada perpustakaan sekolah di SMPN 2 Arjasa yang memiliki banyak koleksi buku dari semua mata pelajaran yang ada, hal tersebut terbukti terdapat 152 koleksi buku baik yang berhubungan dengan mata pelajaran ataupun jenis koleksi buku hiburan seperti, cerpen, puisi dan lain sebagainya. siswa kurang begitu minat bahkan tidak sering untuk berkunjung ke perpustakaan hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kunjungan siswa yang berkunjung ke perpustakaan pertiap minggu hanya sekitar 42 dari jumlah siswa 158 dan hal tersebut mempengaruhi pada minat baca siswa yang mana hal tersebut sangat berpengaruh kepada tujuan pembelajaran dan prestasi belajar siswa.¹⁴ Hal tersebut dibenarkan dalam wawancara dengan bapak ikbal, beliau menerangkan bahwa siswa hanya berkunjung ke perpustakaan hanya ketika ada tugas saja itupun tidak setiap hari jangankan untuk membaca, berkunjung ke perpustakaan saja mereka masih minim apalagi membaca. dan siswa lebih tertarik kepada buku yang basiknya online sehingga waktu mereka untuk berkunjung ke perpustakaan masih minim pasahal referensi di perpustakaan itu lengkap dari berbagai mata pelajaran.¹⁵ Sehingga berdasarkan kondisi lapangan tersebut menunjukkan bahwa minat membaca siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Arjasa bisa dikatakan

¹³Mahdania Soliha, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Lawang "(Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

¹⁴ Observasi, Tanggal 11 Oktober 2021

¹⁵ Wawancara, Tanggal 15 Oktober 2021

masih jauh dari harapan, yang kemudian hal ini sangat berdampak kepada prestasi belajar peserta didik itu sendiri.

Proses belajar merupakan usaha untuk mencapai hasil belajar yang baik, dalam mencapai prestasi belajar secara maksimal erat kaitannya dengan aktivitas belajar. Salah satu contoh prestasi belajar yaitu berupa nilai yang diperoleh peserta didik melalui mata pelajaran tertentu sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh seorang guru.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal, tentunya terdapat sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satunya adalah faktor yang muncul dari dalam dan faktor yang muncul dari luar. Faktor yang muncul dari dalam yang berpengaruh terhadap hasil belajar salah satunya adalah kondisi psikis dan fisik, sedangkan faktor yang muncul dari luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar salah satunya yaitu lingkungan yang ada di masyarakat, lingkungan pendidikan dan juga lingkungan keluarga.¹⁶

Dari deskripsi diatas, calon peneliti sangat tertarik dalam melakukan penelitian lebih dalam terkait dengan **“Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022?

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), 130.

2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah yang dipaparkan oleh calon peneliti dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap agar hasil yang diperoleh dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan yang baru serta dapat

memperluas wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan sosial yang lebih progresif.

2. Secara Praktis

secara praktis peneliti berharap dapat bermanfaat secara praktis serta dapat dijadikan sebagai motivasi kepada siswa ataupun peserta didik untuk lebih semangat belajar yang salah satunya dengan cara meningkatkan membaca baik membaca buku dan lain sebagainya terutama dalam pembelajaran IPS. Selain bermanfaat bagi siswa, juga diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai opsi dalam rangka mengatur dan mengolah perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin agar dapat membantu siswa dalam dalam membangun serta meningkatkan minat membaca siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Yang terahir, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain untuk menyajikan berbagai data ataupun informasi dalam melakukan penelitian yang sama dan mampu mengembangkannya lebih baik lagi.

a. Bagi pihak Instansi terkait

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dan memberikan pandangan yang lebih luas terkait pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang akurat bagi seseorang yang akan melakukan penelitian penelitian lebih lanjut.

b. Bagi pihak Lembaga Sekolah terkait

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap agar supaya bermanfaat khususnya untuk lembaga terkait yakni sekolah SMPN 2 Arjasa sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai media informasi yang akan memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih meningkatkan lagi minat baca serta juga bisa dijadikan acuan sebagai salah satu referensi yang akurat dalam mengembangkan wawasan siswa menjadi lebih luas.

c. Bagi pihak Guru

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan terobosan baru bagi seorang guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat memotivasi siswa untuk lebih gemar membaca dan meningkatkan hasil belajar mereka.

d. Bagi pihak Peneliti

Selain bermanfaat bagi pihak instansi, sekolah serta bagi pihak guru, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti itu sendiri dalam menerima informasi serta pengetahuan baru sehingga membuka cakrawala yang lebih luas terkait dengan penelitian yang dilakukan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Yang dimaksud dengan variabel penelitian yakni berbagai jenis bentuk untuk dilakukan atau di aplikasikan oleh peneliti di lapangan yang

bisa di pelajari sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan cara mendapatkan informasi seakurat mungkin. Dari berbagai data ataupun informasi yang didapat oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel, yaitu:

a. Variabel Independent/Bebas

Variabel independent/bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap munculnya variabel dependent. Adapun penelitian yang termasuk dalam variabel independent/bebas ada dua dimensi yakni minat baca siswa yang ditandai dengan (X1). Serta pemanfaatan perpustakaan yang ditandai dengan (X2).

b. Variabel Dependent/terikat

Variabel dependent/ atau yang disebut dengan variabel terikat ini merupakan salah satu jenis variabel dan memiliki pengaruh atas apa yang menjadi akibat akan munculnya variabel bebas tersebut. Hasil belajar yang dilambangkan dengan (Y) adalah termasuk dalam jenis variabel dependent yang ada pada siswa kelas VII SMPN 2Arjasa.

2. Indikator Variabel

Dengan adanya variabel independent/bebas dan variabel dependent/terikat setelah itu peneliti memaparkan indikator variabel yang ada dalam penelitian ini yang mana hal tersebut mengacu terhadap empiris terkait variabel yang dilakukan atau diteliti. Rancangan poin-poin pernyataan/pertanyaan yang dibuat oleh peneliti merupakan hasil dari

indikator empiris tersebut yang kemudian termaktub dalam bentuk tes, wawancara, angket serta observasi.

a. Minat Baca

Untuk mengetahui minat baca seseorang dapat diketahui dari berbagai hal-hal berikut ini:

- 1) Perasaan senang akan membaca
- 2) Memiliki kesadaran terhadap pentingnya membaca
- 3) Disiplin waktu dalam membaca
- 4) Dan banyaknya buku yang dibaca

b. Pemanfaatan Perpustakaan

Memanfaatkan perpustakaan dengan baik merupakan hal yang harus dilakukan oleh siswa karena hal tersebut terdapat beberapa fungsi berikut ini;

- 1) Sebagai Edukasi
- 2) Sebagai Informasi
- 3) Sebagai Administrasi
- 4) Sebagai Penelitian
- 5) Sebagai Rekreasi.¹⁷

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang ditandai dengan variabel dependet memiliki indikator sebagai berikut:

¹⁷ Ibrahim Bafalah. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 5.

- 1) Memiliki kemampuan pengetahuan dalam meraih ingatan dari apa yang pernah dipelajari yang kemudian ingatan mampu menyimpan.
- 2) Memiliki kemampuan pemahaman dalam menerima tentang istilah yang pernah dipelajari.
- 3) Memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul.
- 4) Memiliki kemampuan analisa yang tinggi dalam merumuskan bagian-bagian tertentu kemudian menjadi satu-kesatuan yang baik dan mudah dipahami.
- 5) Memiliki kemampuan sintesis yang cukup baik dalam menentukan atau membentuk gaya baru.
- 6) Memiliki kemampuan evaluasi yang cukup baik dalam mempelajari sesuatu yang pernah ia dapatkan sebelumnya sesuai dengan ciri-ciri tertentu.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan arti dari setiap variabel yang akan diteliti. Setiap pembatasan suatu masalah yang secara materiil memberikan ketegasan terhadap arti dari variabel supaya tidak mengarah kepada arti yang lain merupakan inti dari definisi operasional itu sendiri, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan definisi operasional yaitu:

- a. Yang pertama minat baca. Seseorang memiliki motivasi yang tinggi dan diiringi dengan tindakan dalam membaca merupakan pengertian dari minat baca. Seseorang yang memiliki motivasi serta minat membaca yang tinggi

mereka terus berusaha semaksimal mungkin guna mendapatkan berbagai macam bacaan yang selanjutnya dengan keinginannya sendiri untuk membaca.¹⁸Minat baca dalam penelitian ini termasuk dalam Variabel Independent.

- b. Yang kedua adalah Pemanfaatan Perpustakaan. Dengan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal akan berpengaruh terhadap peningkatan minat membaca siswa serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang dapat menunjang terhadap proses pembelajaran, dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah pemanfaatan perpustakaan juga memiliki peran yang sangat penting.¹⁹ Dalam penelitian ini pemanfaatan perpustakaan termasuk dalam variabel bebas (*Independent Variabel*)
- c. ketiga adalah Hasil Belajar. Seyogyanya dalam proses merubah tingkah laku yang merupakan wujud dari hasil belajar dalam arti yang lebih global hasil belajar meliputi berbagai aspek, yang pertama aspek efektif, yang kedua aspek kognitif dan yang ketiga adalah aspek psikomotorik.²⁰Dalam penelitian ini hasil belajar didapatkan dari nilai raport siswa dan termasuk dalam variabel dependent

¹⁸Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 28.

¹⁹Mahdania Soliha, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang" (Skripsi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

²⁰Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),3.

G. Asumsi Penelitian

Pandangan dasar atau yang disebut dengan istilah *postulat* merupakan kata lain dari asumsi penelitian yang berfungsi sebagai tolak ukur pendapat yang keberadaannya bisa diterima bagi peneliti. Sebelum mengumpulkan data, terlebih dahulu peneliti merumuskan dengan jelas terkait pandangan dasar tersebut. Disisi lain fungsi adanya pandangan dasar ini adalah sebagai acuan yang kebenarannya dapat diterima bagi rumusan masalah yang diteliti sehingga dapat menjadi penegasan terhadap variabel yang menjadi objek sasaran dan hipotesis bisa dirumuskan dengan baik.

Enam kelas yang dijadikan sebagai sampel untuk penelitian ini yaitu kelas kontrol dan eksperimen yang mendapatkan bahan materi yang sama. Memiliki indikator serta tujuan yang sama. Yang dijadikan sebagai sampel penelitian tersebut mendapatkan fasilitas dan pelayanan yang sama dan juga mendapatkan pengelolaan yang sama dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan bentuk solusi sementara dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yang menunjukkan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, kemudian diungkapkan dengan membentuk kalimat tanya. Jawaban-jawaban yang diungkapkan hanya berdasarkan teori-teori yang memiliki satu frekuensi, artinya tidak berdasarkan kenyataan di lapangan yang diperoleh dari data yang akurat, sehingga hipotesis ini

dikatakan sebagai jawaban sementara. Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_{a1} artinya terdapat pengaruh minat baca yang dilambangkan dengan (X1) terhadap hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y).
2. H_{a2} artinya ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan yang dilambangkan dengan (X2) terhadap hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y).
3. H_{a1} artinya ada pengaruh minat baca yang dilambangkan dengan (X1) dan pemanfaatan perpustakaan yang dilambangkan dengan (X2) terhadap hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika terkait isi dari jalur bahasan yang diurut dari bab awal sampai bab akhir yani bagian pendahuluan sampai bagian penutup . penjelasan terkait dengan alur pembahasan ini tidak sama dengan adanya daftar isi, karena keduanya memiliki perbedaan, daftar isi biasa dirumuskan dengan item-item baik yang menunjukkan angka maupun huruf (*numberik*), sedangkan sistematika pembahasan dirancang dengan menggunakan kata atau kalimat. Sistematika pembahasan ini menerangkan tentang kajian utama skripsi yang telah dijelaskan diatas yakni mulai dari bab pertama/pendahuluan sampai bab akhir/penutup.

Bab I : bagian Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan tentang tahap dasar yang disebut dengan latar belakang hingga sampai sistematika pembahasan, bagian itu semua merupakan rangkaian pembahasan yang dijelaskan pada bagian bab awal

untuk mendapatkan penjelasan secara universal/global terkait isi dari penelitian.

Bab II : bagian kajian pustaka

Pada bagian ini akan memaparkan tentang kajian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk dijadikan sebagai salah satu literasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini menjadi pendorong sebagai salah satu sumber referensi yang berhubungan dengan isi penelitian yang dilakukan yang kemudian akan dikembangkan dengan menggunakan teori yang berkaitan yakni terkait dengan pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022. Dengan adanya bab kajian pustaka ini untuk menjadi acuan dari teori yang ada pada bagian selanjutnya yang berfungsi sebagai analisis dari data yang didapatkan.

Bab III : Bagian Metode Penelitian

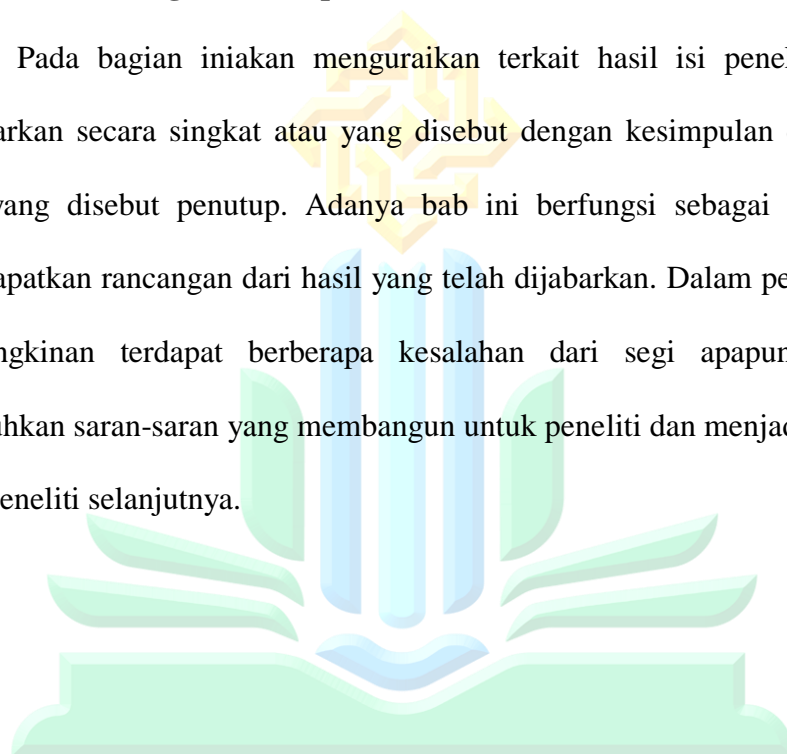
Pada bagian ini menjelaskan terkait cara peneliti yang dilakukan untuk melakukan penelitian, bagian metode penelitian yang dimaksud adalah mencakup terkait apa jenis penelitian yang diambil serta menggunakan pendekatan yang seperti apa. Adapun isi dari pembahasan metode penelitian ini salah satunya adalah jenis penelitian yang digunakan, sampel penelitian, analisis data yang dipakai, teknik pengumpulan data yang digunakan.

Bab IV : Bagian Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini menyajikan data dengan melalui analisis tertentu untuk menggambarkan objek penelitian itu sendiri, sehingga data yang diperoleh dapat dihitung sesuai dengan rumus yang ada.

Bab V : Bagian Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini akan menguraikan terkait hasil isi penelitian yang dipaparkan secara singkat atau yang disebut dengan kesimpulan dan bagian akhir yang disebut penutup. Adanya bab ini berfungsi sebagai cara untuk mendapatkan rancangan dari hasil yang telah dijabarkan. Dalam penelitian ini kemungkinan terdapat beberapa kesalahan dari segi apapun sehingga dibutuhkan saran-saran yang membangun untuk peneliti dan menjadi pelajaran bagi peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti memaparkan salah satu penelitian yang berkaitan dengan pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada bagian penelitian terdahulu. Peneliti akan merancang baik dari hasil yang telah dipublikasikan atauoun yang tidak dipublikasikan yang berupa skripsi, jurnal dan lain sebagainya. Dengan melakukan ringkasan seperti ini akan menunjukkan orientasi terhadap isi dari penelitian.²¹

Penelitian terdahulu dijadikan acuan oleh peneliti agar tidak terjadi isi penelitian yang sama seperti sebelumnya. Salah satu penelitian yang dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Regipatyaticika meneliti yang berjudul "*pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah ahlak di MAN 4 Sleman*" dari penelitian yang dilakukan ada dua Rumusan masalah yang dicantumkan yakni:
 - a. Apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 4 Sleman?

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 39.

- b. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak di MAN 4 Sleman?

Dari rumusan masalah yang peneliti ungkapkan, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut: 1. Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MAN 4 Sleman khususnya kelas IX. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil akhir tingkat signifikan yang menunjukkan nilai 0,006. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran aqidah ahlak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 4 Sleman. Hal ini dapat dilihat dari hasil tingkat signifikan 0,006 yang berarti $0,006 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlaq di MAN 4 Sleman. Penggunaan perpustakaan kedua memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar dibuktikan dengan hasil sebesar 18,5% yang semula 0,185% kemudian diubah menjadi persen dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MAN 4 Sleman pada mata pelajaran Aqidah Ahlak yaitu

sebesar 0,185% sedangkan prestasi belajar sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain pemanfaatan perpustakaan yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan minat baca siswa.²²

2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Zahrotus Silvia Apriliana yang berjudul “*Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTS Negeri 1 Blitar*”. Dari penelitian yang dilakukan terdapat Rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Apakah ada pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII-3 MTsN 1 Blitar tahun pelajaran 2018/2019?

Penelitian yang dilakukan sama dengan dengan penelitian yang pertama yakni menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1). Terdapat pengaruh yang cukup signifikan minat baca terhadap prestasi belajar siswa hususnya pada mata pelajaran IPS di MTS Negeri Blitar pada

²²Regipatyatacika, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman”(Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020).

kelas VIII 3 tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hitung 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar. 2). Tidak terdapat pengaruh yang cukup signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. hal tersebut dibuktikan dengan nilai taraf 0,686 dengan menggunakan rumus hitung. Yang ketiga terdapat pengaruh yang cukup signifikan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII 3 di MTS Negeri Blitar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0, 005 dengan menggunakan rumus Fhitung yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa.²³

3. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Mahdania Soliha yang berjudul *“Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang”* Dari penelitian yang dilakukan terdapat Rumusan masalah sebagai berikut:
- a. Adakah pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang?

²³Zahrotus Silvia Aprilliana, “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Blitar”(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

- b. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Lawang?
- c. Adakah pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII Negeri 2 Lawang?

Penelitian yang dilakukan oleh Mahdania Soliha ini tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,013 dan nilai signifikansi 0,015 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca yang dilambangkan dengan X1 dan pemanfaatan perpustakaan yang dilambangkan dengan X2 terhadap prestasi belajar siswa yang dilambangkan dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif hipotesis dapat diterima dan hipotesis nol ditolak.²⁴

4. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Via Listianingrum yang berjudul *“Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Krikilan, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021”* Dari penelitian yang dilakukan terdapat Rumusan masalah sebagai berikut:

²⁴Mahdania Soliha, “Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Lawang ”(Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

Bagaimana pengaruh minat baca terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 2 Krikilan, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

Penelitian yang dilakukan Via Listianingrum juga menggunakan penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV di SDN Krikilan IV. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,199 dengan menggunakan rumus Fhitung dan dengan menggunakan analisis uji linier, semakin tinggi minat baca yang dimiliki siswa maka semakin baik prestasi belajar yang diperolehnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar.²⁵

5. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulul Albab yang berjudul “*Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto*”. Dari penelitian yang dilakukan terdapat Rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pelayanan perpustakaan di SDN Candiwatu Mojokerto?
- b. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto?

²⁵ Via Listianingrum, “Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Krikilan, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021” (Skripsi Universitas Widya Dharma Klaten, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulul Albab ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada beberapa tahapan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Pertama, siswa diarahkan untuk mengisi daftar kunjungan perpustakaan sebelum membaca atau meminjam buku. Kedua, pustakawan sekolah akan mencatat segala macam buku yang akan dipinjam siswa dengan target waktu yang telah ditentukan. Ketiga, sebelum siswa meninggalkan perpustakaan, mereka diwajibkan untuk menunjukkan buku-buku yang mereka pinjam kepada orang yang bertugas di perpustakaan sekolah. Dan terakhir, siswa diarahkan oleh pustakawan sekolah mengenai buku-buku yang akan mereka cari. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah secara maksimal sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, tidak hanya bagi siswa dengan menggunakan perpustakaan sekolah, juga dapat membantu guru dalam menemukan berbagai teknik atau cara mengajar yang baik dan benar sesuai dengan keadaan siswa. sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan maksimal, seorang guru dan siswa harus dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal.²⁶

²⁶ Ahmad Ulul Albab, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto" (Skripsi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Tabel21.1
Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu
dengan penelitian yang dilakukan

NO	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	<i>pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah ahlak di MAN 4 Sleman.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen. 2. Sama-sama membahas pengaruh pemanfaatan perpustakaan 3. Variabel dependent sama sama hasil belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian terdahulu dilakukan di MAN 4 Sleman, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya di SMPN 2 Arjas. 2. Penelitian terdahulu fokus kepada materi Aqidah Akhlak, penelitian ini pada IPS
2.	<i>Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTS Negeri 1 Blitar.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama membahas tentang berpengaruh atau tidak antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar. 2. Sama sama fokus pada materi IPS. 3. Sama-sama menggunakan penelitian eksperimen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu objek penelitiannya di MTS Negeri 1 Blitar, penelitian ini objek penelitiannya di SMPN 2 Arjasa.
3.	<i>Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama membahas tentang minat baca dan pemanfaatan perpustakaan pada pengaruhnya terhadap prestasi belajar 2. Sama-sama fokus pada materi IPS. 3. Sama-sama menggunakan penelitian eksperimen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu objek penelitiannya di sekolah menengah pertama negeri 2 yang ada di Lawang, sedangkan penelitian di sekolah menengah pertama negeri 2 yang ada di arjasa.

4.	<i>Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Krikilan, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini juga membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa. 2. Dan dalam penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitiannya kelas IV SD Negeri 2 Krikilan, penelitian di ini SMP kelas VII' VIII dan kelas IX di SMP Negeri 2 Arjasa
5.	<i>Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. sama-sama membahas pemanfaatan perpustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Objek penelitiannya di SDN Candiwatu Mojokerto, penelitian ini di SMP Negeri 2 Arjasa

B. Kajian Teori

1. Minat Baca

a. Penjelasan tentang minat baca

Perasaan senang akan membaca tidak secara langsung bisa dimiliki oleh seorang siswa ataupun peserta didik, perasaan senang membaca pada hakikatnya dapat dimiliki dengan melalui dibentuk sehingga hal tersebut berkembang secara maksimal.²⁷

Minat adalah rasa suka pada sesuatu atau pada kegiatan tertentu tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain sehingga memiliki ketertarikan untuk melakukannya, dalam mewujudkan suatu minat salah satunya adalah dengan cara mengaplikasikan sesuatu dalam bentuk pernyataan ataupun yang lainnya sehingga siswa lebih

²⁷Elin Rosalin, *pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

sukapada hal tersebut dibandingkan dengan suatu hal lain. salah satu bentuk yang menunjukkan bahwa siswa lebih mempunyai minat pada sesuatu mereka akan lebih tampak memberikan suatu perhatian yang lebih kepada sasaran tersebut.²⁸ Suharyanti mendefinisikan bahwa minat baca merupakan rasa suka dari seseorang kepada berbagai macam bacaan dengan kesadaran bahwa dengan membaca akan mendatangkan manfaat baginya.²⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa minat baca merupakan perasaan suka atau senang yang dimiliki oleh masing-masing orang untuk membaca yang datang dengan sendirinya tanpa adanya unsur tekanan dari pihak lain.

b. Indikator Minat Baca

Untuk mengetahui bahwa seseorang tersebut memiliki minat baca yang tinggi ataupun seseorang tersebut memiliki minat baca yang rendah dapat diketahui dengan hal-hal berikut:

1) Waktu yang digunakan untuk membaca (frekuensi membaca).

Banyaknya bahan bacaan yang dibaca menunjukkan bahwa seringnya seseorang dalam membaca (frekuensi), mereka yang sadar atas pentingnya membaca akan lebih memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk membaca buku atau bahan bacaan lainnya. Adapun mereka yang tidak sadar atas pentingnya

²⁸Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 103.

²⁹Suharyanti, *Pengantar Dasar Ilmu Pengetahuan*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS Wahidmurni, 2008), 105.

membaca akan memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk aktivitas lainnya (bermain dan lain sebagainya).

2) Banyaknya bahan bacaan yang dibaca.

Seseorang yang mempunyai minat baca yang tinggi tidak hanya membaca satu bacaan saja, melainkan bacaan yang mereka baca bervariasi. Sehingga mereka akan membaca berbagai jenis bacaan yang ada karena bahan bacaan dan menganggap bahwa semua itu adalah penting.³⁰

c. Faktor yang mempengaruhi minat baca

Membaca adalah cara untuk menjadikan seseorang pandai/pintar, mereka akan memiliki wawasan yang luas serta ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupannya serta berguna untuk semua orang. siswa yang senang akan membaca baik didalam sekolah ataupun dirumah menunjukkan bahwa siswa tersebut juga senang mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya mereka tidak tahu mereka akan memperoleh gagasan baru dalam kehidupannya dan pendapat mereka dapat diterima oleh banyak orang. Dengan memiliki wawasan yang luas serta literasi yang baru mereka akan memiliki kemampuan dan kecerdasan yang tinggi dan berguna bagi kehidupannya serta bagi semua orang.³¹

³⁰Dalman H, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 144.

³¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 189.

Terdapat berbagai macam faktor yang menunjukkan akan kesiapan siswa dalam membaca dan belajar, yakni sebagai berikut ini:³²

1) Siapnya mental yang dimiliki siswa.

Membaca merupakan salah satu usaha untuk mencapai hasil belajar, hal tersebut dapat didorong oleh kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Karena munculnya berbagai gejala atau hambatan belajar seperti kesulitan berfikir, sering tidak konsentrasi saat belajar atau bahkan sering lupa terhadap hasil belajar yang telah dipelajari sehingga mengakibatkan bacaan yang mereka baca tidak progresif hal ini dipengaruhi oleh sehatnya mental yang ada dalam diri siswa.

2) Siapnya fisik yang ada pada siswa.

Kegiatan membaca juga ditentukan oleh kesiapan fisik serta kesehatan fisiknya. Siswa yang memiliki kesehatan yang lemah disebabkan karena sakit, terlalu lelah, kuranya waktu istirahat dan lain sebagainya akan mengakibatkan terhadap kekondisian belajar dan maksimalnya dalam membaca.

3) Siapnya emosi yang dimiliki oleh siswa.

Siapnya emosi yang dimaksud adalah kesiapan siswa dalam mengontrol emosinya karena hal tersebut dapat menentukan akan pencapaian membaca dan belajar secara maksimal. Salah

³²Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 201.

satu kesulitan emosi yang dimiliki oleh seseorang adalah sifat malu atau bahkan takut dalam mengepresikan sesuatu. Terkadang seorang anak masih tidak bisa mandiri artinya masih bergantung kepada orang tua sehingga mereka merasa tidak nyaman, merasa takut, merasa dalam kondisi bahaya ketika jauh dari orang tua. Sehingga siswa tersebut dapat dikatakan belum siap dalam belajar, sehingga hal ini berdampak terhadap pencapaian tujuan belajar.

4) Siapnya pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

Siapnya pengalaman yang dimaksud adalah pernah atau tidaknya siswa membaca, memiliki wawasan yang luas atau tidak, sering membaca atau tidak. Siswa yang kurang atau bahkan tidak memiliki pengalaman membaca akan lebih sulit memahami bacaan yang mereka baca dibandingkan mereka yang memiliki pengalaman dan latar belakang yang sering membaca, siswa yang memiliki pengalaman tersebut dapat dengan mudah mengetahui dan memahami bacaan yang dibaca dibandingkan siswa yang tidak memiliki pengalaman membaca.

d. Cara untuk meningkatkan minat baca siswa

cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca adalah sebagai berikut.³³

³³Elin Rosalin, *pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2008), 162.

- 1) Menyiapkan serta menyediakan berbagai macam bacaan yang lebih diminati oleh siswa dengan cara menyesuaikan perkembangan dan pertumbuhan anak.
- 2) Mengelola perpustakaan sekolah menjadi salah satu tempat yang dapat membuat siswa senang dengan cara manata bahan bacaan yang baik dan rapi serta melayani siswa yang berkunjung dengan ramah.
- 3) Melakukan agen promosi berbagai jenis kegiatan untuk mengembangkan minat baca siswa dengan cara mengelola perpustakaan sekolah dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.
- 4) Siswa diberikan tugas tambahan diluar ruang kelas sehingga siswa lebih memanfaatkan waktunya untuk membaca baik di sekolah ataupun di luar sekolah.
- 5) tersedianya waktu bagi siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah dengan cara memberikan tugas atau persoalan baik secara perorangan atau kelompok, sesekali menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 6) Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai salah satu tempat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Kajian teori tentang pemanfaatan perpustakaan

a. Pengertian perpustakaan

salah satu yang dapat menunjang terhadap pendidikan adalah perpustakaan, perpustakaan sekolah adalah bagian dari sarana yang

memiliki fungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut salah satu cara yang dilakukan adalah harus mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik oleh siswa maupun guru. Karena Perpustakaan sekolah menyimpan segala jenis bahan bacaan atau pustaka yang dikelola secara teratur sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan pembelajaran.³⁴

Tersedianya bahan bacaan yang lengkap didalam perpustakaan sekolah yang dapat digunakan sebagai salah satu tempat membaca yang menyenangkan, perpustakaan biasanya digunakan untuk bahan koleksi buku yang tersusun sesuai dengan bagiannya masing-masing agar mudah dijangkau oleh pembaca dan bukan untuk dijual belikan.³⁵Berdasarkan penjelasan tersebut, perpustakaan sekolah pada dasarnya adalah sebagai tempat yang menyediakan bahan bacaan dan pusat informasi yang bisa didapatkan oleh siswa. Perpustakaan sekolah juga bisa dikatakan sebagai tempat terkumpulnya berbagai macam bahan bacaan baik berupa buku dan lain sebagainya sebagai salah satu sumber referensi dalam belajar.

Perpustakaan sekolah memiliki fungsi yang berkaitan dengan pekerjaan sekolah, fungsi serta keberadaan perpustakaan sekolah itu sendiri. Salah satu peran perpustakaan sekolah terhadap proses pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁶

³⁴Darmono, *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 2.

³⁵Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 3.

³⁶Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008), 25.

- 1) Perpustakaan sekolah secara umum berperan sebagai salah satu media informasi, sebagai penunjang pendidikan, sebagai riset serta sebagai tempat rekreasi yang produktif dan bisa digunakan oleh siapa saja termasuk oleh siswa dan guru.
- 2) Secara umum perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana penghubung antara ilmu pengetahuan dengan informasi yang disimpan di ruangan perpustakaan yang dapat dibaca atau dipelajari oleh siswa atau para pembaca.
- 3) Perpustakaan sekolah juga berperan sebagai sarana untuk menjalin komunikasi yang baik serta sebagai pengembang komunikasi antara satu dengan yang lainnya, antara petugas perpustakaan dengan orang yang berkunjung ke perpustakaan itu sendiri.
- 4) Perpustakaan sekolah memiliki peran sebagai sarana pendidikan dalam meningkatkan minat membaca siswa, perasaan senang untuk membaca, kedisiplinan untuk membaca, serta kebiasaan untuk membaca yang baik dengan cara menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang lengkap.
- 5) Perpustakaan sekolah juga memiliki peran sebagai salah satu tempat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas (nonformal). Masyarakat bisa belajar secara mandiri atau bahkan dapat melakukan riset, mencari informasi serta mengembangkan ilmu pengetahuan.

6) Yang terakhir perpustakaan sekolah memiliki peran sebagai tolak ukur atas kehidupan masyarakat yang lebih maju, kunjungan pada perpustakaan merupakan salah satu identitas yang dapat dilihat yang menandakan bahwa masyarakat itu maju. Begitupun sebaliknya masyarakat yang masih belum maju atau berkembang biasanya jarang berkunjung ke perpustakaan apalagi membaca buku.

Seorang siswa dapat memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan cara membaca berbagai macam bacaan yang tersedia di dalam perpustakaan sekolah yang menyediakan segala jenis koleksi bacaan baik berupa cetak atau non-cetak yang ditata secara teratur dan rapi agar siswa dan guru dapat mengelola dan memanfaatkan secara maksimal sehingga tercapainya hasil belajar yang memuaskan.³⁷

Pemanfaatan perpustakaan memiliki tujuan yang sangat penting sebagai mana yang tercantum dalam undang-undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan sekolah adalah sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik dan menjadikan wawasan mereka lebih luas, sehingga mereka bisa berguna bagi agama, bangsa dan juga negara. Secara umum fungsi

³⁷Ibrahim Bafalah, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 4.

perpustakaan sebagaimana yang dikatakan oleh Ibrahim Bafadal fungsi perpustakaan ada 5 yakni sebagai berikut:³⁸

1) Memiliki fungsi edukasi

Perpustakaan sebagai tempat yang menyediakan bahan bacaan yang berupa buku yang bersifat fiksi ataupun yang lainnya, dengan tersedianya buku sebagai bahan bacaan yang lengkap siswa dapat belajar secara otodidak, sehingga mereka bisa belajar secara leluasa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mereka.

2) Memiliki fungsi informasi

Perpustakaan merupakan tempat yang didalamnya tidak tersedia bahan bacaan yang berupa buku saja, melainkan juga menyediakan bahan bacaan seperti koran, majalah, surat kabar serta media informasi lainnya. Sehingga siswa tidak ketinggalan informasi dan dapat memperluas wawasan siswa itu sendiri.

3) Memiliki Fungsi Tanggung Jawab Administrasi

Perpustakaan juga dapat melatih tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari, yang mana setiap siswa mau meminjam buku akan dicatat oleh petugas perpustakaan sekolah dan siswa dituntut untuk mengembalikannya pada waktu yang ditetapkan oleh pustakawan.

³⁸Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 5.

4) Memiliki Fungsi Penelitian

Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang didalamnya tersedia berbagai macam bahan bacaan yang lengkap sehingga siswa maupun guru dapat memperoleh data dan dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

5) Memiliki Fungsi Rekreasi

Perpustakaan sekolah juga dapat dikatakan sebagai salah satu tempat yang menyenangkan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa maupun guru ketika waktu luang atau saat jam istirahat, mereka senang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku dan lain sebagainya sehingga mereka tidak merasa jenuh.

Kemudian fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:³⁹

1) Untuk mendorong siswa dalam memperluas wawasan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum sekolah.

2) Untuk memberikan peluang kepada siswa dalam mendapatkansumber belajar yang efektif dan efisien untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah yang menjadi media informasi serta sumber pembelajaran yang akurat.

3) Untuk mendorong siswa memperoleh tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan keterampilan serta keahliannya masing-

³⁹Darmono, *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*, (ISSN: Jurnal Perpustakaan Sekolah, 2007), 1.

masing. Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi sehingga dapat membentuk siswa cara komunikasi yang baik dan benar tanpa melihat jenis etnis, dan memandang suatu kelompok tertentu.

- 4) Untuk menjadikan sebagai tempat yang menyediakan berbagai macam akses pengetahuan yang bersifat regional, yang bersifat lokal maupun nasional sehingga mampu memfilter berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menghadapi berbagai jenis permasalahan yang ada sesuai dengan keahlian dan kemampuannya masing-masing.
- 5) Mengorganisir segala bentuk kegiatan yang mampu mendorong kepekaan mereka dalam lingkungan sosial.
- 6) Sebagai media kerjasama antara siswa, orangtua, guru serta civitas akademika sekolah dalam meraih tujuan pembelajaran sesuai dengan visi-misi sekolah.
- 7) Dapat mengapresiasi kebebasan berfikir serta kebebasan dalam menyatakan pendapat, hal ini merupakan poin yang sangat penting sebagai salah satu masyarakat yang bertanggung jawab atas kemajuan pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk partisipasi dalam segala aspek yang dapat menunjang pendidikan.
- 8) Sebagai agen promosi dalam meningkatkan minat membaca untuk menggali sumber daya manusia dengan cara memanfaatkan

perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang pendidikan untuk masyarakat luas.

Berdasarkan uraian tersebut membuktikan bahwa terdapat berbagai macam fungsi bahkan manfaat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak hanya bermanfaat bagi semua orang yang ada di lingkungan sekolah (civitas akademika) untuk mendapatkan berbagai macam sumber ajar sebagai referensi mengajar dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu proses dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah yang dapat dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan berbagai jenis bahan bacaan yang telah disediakan, dalam aktivitas yang telah dirancang kemudian diaplikasikan sesuai dengan koleksi bacaan yang telah dipelajari. Dengan pengelolaan perpustakaan yang efektif serta pelayanan yang baik menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah sangat berpengaruh terhadap pencapaian belajar yang baik dan maksimal.

Frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Semakin sering dan semakin lama siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah serta semakin banyak bahan bacaan yang mereka baca membuktikan bahwa mereka memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal.

3. Kajian teori hasil belajar

a. Definisi hasil belajar

Setelah melakukan aktivitas belajar mengajar siswa memperoleh hasil belajar yang diberikan oleh guru sesuai dengan keahlian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar didapatkan oleh siswa atau peserta didik setelah melakukan aktivitas pembelajaran. Bentuk dari hasil belajar salah satunya berupa angka yang diberikan oleh guru kepada siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Maka hasil belajar dapat diartikan sebagai proses seseorang dalam merubah tingkah laku serta kemampuan dalam berbagai bidang (efektif, kognitif dan psikomotorik) yang didapat oleh peserta didik setelah melakukan aktivitas pembelajaran.⁴⁰

Dalam proses perubahan secara kognitif terdapat enam jenis perilaku sebagaimana yang dikatakan oleh Benjamin S. Bloom adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan Pengetahuan, kemampuan mengetahui atas apa yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan dalam tempo waktu yang cukup lama. Pengetahuan yang dimaksud mencakup tentang peristiwa yang terjadi sesuai dengan realita, prinsip-prinsip, teori-teori serta metodologi.

⁴⁰Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*(Yogyakarta: Cv Budi Utomo , 2020), 65.

- 2) Kemampuan Pemahaman, kemampuan memahami bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan karena hal tersebut berkaitan dengan kependaian mendapatkan sebuah arti atau makna berdasarkan apa yang telah mereka pelajari.
- 3) Kemampuan Penerapan, kemampuan menerapkan berbagai macam yang telah dipelajari dalam mengatasi persoalan yang ada bahkan berbagai jenis persoalan yang baru yang sebelumnya belum pernah terjadi dengan menggunakan metode atau prinsip-prinsip tertentu yang mampu mengatasi masalah tersebut.
- 4) Kemampuan Analisis, kemampuan menganalisis ini berkaitan dengan keahlian merincikan tentang sesuatu pada bagian-bagian tertentu sehingga menjadi satu kesatuan yang sistematis dan lebih mudah untuk dipahamimisalnya, mencegah suatu perbuatan yang dampak negatifnya sangat besar.
- 5) Kemampuan Sintesis, kemampuan sintesis ini berkaitan dengan kemampuan mengelola sesuatu yang baru muncul, salah satu contohnya kemampuan menyusun atau merancang program kerja.
- 6) Kemampuan Evaluasi, kemampuan mengevaluasi ini berkaitan dengan menentukan suatu pendapat berdasarkan indikator-indikator tertentu. Salah satu contohnya adalah kemampuan mengevaluasi nilai hasil ujian atau ulangan.⁴¹

⁴¹Dimiyanti, Mudjiono, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*(Yogyakarta: Cv Budi Utomo , 2020), 26.

Dari berbagai penjelasan tentang hasil belajar tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran. Kemampuan tersebut berkaitan dengan ranah efektif, ranah kognitif serta ranah psikomotorik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil belajar adalah dengan melakukan evaluasi pembelajaran yang memiliki tujuan sebagai perolehan data untuk dijadikan bukti untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi hasil belajar siswa khususnya ada mata pelajaran IPS berdasarkan tingkat pengetahuan, tingkat pemahaman dan tingkat penerapan. Adapun instrumen dalam menentukan hasil belajar dibidang kognitif adalah dengan menggunakan tes.

1) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar

Untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satu

indikatornya adalah hasil belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa macam faktor, adapun faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut;⁴²

- a) Faktor internal (dari dalam) adalah faktor yang muncul pada diri seseorang pada saat belajar. Faktor dari dalam yang dimaksud mencakup faktor lahir dan faktor batin.

⁴²Sugihartono dkk, "Psikologi Pendidikan" (Yogyakarta: UNY Press, 2007),76.

b) Faktor eksternal (dari luar) adalah faktor yang muncul dari luar seseorang pada saat belajar. Faktor eksternal ini meliputi kondisi lingkungan sosial, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga.

2) Manfaat adanya hasil belajar

Secara umum hasil belajar adalah proses perubahan perilaku seseorang yang meliputi perubahan akan kemampuan pengetahuan, kemampuan efektif serta kemampuan psikomotorik, hal tersebut terjadi setelah melakukan kegiatan pembelajaran.⁴³

Proses pembelajaran dapat dikatakan maksimal jika terdapat perubahan yang nampak pada siswa yang diakibatkan setelah melakukan aktifitas pembelajaran yang dijalani. Proses pembelajaran tersebut dilaksanakan berdasarkan berbagai program yang dirancang oleh guru. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kemampuan yang

dimiliki oleh siswa serta untuk mengetahui pencapaian pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar akan mewujudkan proses perubahan yang lebih baik sehingga hal tersebut berguna

untuk:

- a) Dapat menambah ilmu pengetahuan.
- b) Dapat dengan mudah memahami segala sesuatu yang sebelumnya belum pernah bisa dipahami.

⁴³Nana Sudjana, Ibrahim, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan" (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), 3.

- c) Dapat dengan mudah menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitasnya.
- d) Dapat dengan mudah mendapatkan gagasan baru tentang segala sesuatu.
- e) Bisa lebih menghargai tentang segala sesuatu yang ada disekelilingnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seorang siswa meliputi ranah pengetahuan, pemahaman, serta penerapan.

4. Kajian teori pengaruh minat baca terhadap hasil belajar

Minat baca merupakan perasaan senang yang dimiliki oleh seseorang untuk membaca yang timbul dengan kesadaran akan pentingnya membaca tanpa ada tekanan dari pihak lain. Sebagaimana yang dikatakan oleh Slameto bahwa membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula. Agar mendapatkan prestasi belajar yang baik maka perlulah membaca dengan baik pula, sehingga membaca mempengaruhi terhadap proses pencapaian hasil belajar siswa.⁴⁴

⁴⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 83-84.

5. Kajian teori pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar.

Pemanfaatan perpustakaan memiliki tujuan yang sangat penting sebagai mana yang tercantum dalam undang-undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan sekolah adalah sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuanpeserta didik dan menjadikan wawasan mereka lebih luas, sehingga mereka bisa berguna bagi agama, bangsa dan juga negara.⁴⁵

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagaimana yang dikatakan oleh erlin Rosalin bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah, disisi lain perpustakaan sekolah juga dapat menumbuhkan perasaan senang membaca siswa dengan tersedianya bahan bacaan yang ada di dalam perpustakaan sekolah siswa dapat lebih semangat untuk mencari bahan bacaan yang mereka butuhkan, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap tujuan serta prestasi belajar siswa.⁴⁶

6. Kajian teori pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal tidak bisa disangkal bahwa dalam proses pencapaian tersebut dipengaruhi oleh

⁴⁵Ibrahim Bafalah, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 5.

⁴⁶Erlin Rosalin. *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*. (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008), 50-51.

banyak faktor, sehingga bagi pelajar sendiri adalah penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dimaksud. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pencapaian hasil belajar adalah membaca. Membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang di dalamnya terdiri atas berbagai aksi berpikir yang bekerja secara terpadu mengarah pada satu tujuan, yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan. Aksi-aksi pada waktu membaca tersebut adalah memperoleh pengetahuan dari simbol-simbol huruf atau gambar yang diamati, pemecahan masalah-masalah yang timbul serta menginterpretasikan simbol-simbol, huruf atau gambar, dan sebagainya. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap pencapaian hasil belajar seseorang.⁴⁷

Selain minat baca, pemanfaatan perpustakaan juga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun berbagai informasi dalam bentuk buku dan bukan buku yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai (guru/dosen, siswa/mahasiswa, dan masyarakat) dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya. Pemanfaatan perpustakaan erat kaitannya dengan minat baca, yang mana seseorang akan merasa lebih senang akan membaca karena perpustakaan

⁴⁷Erlin Rosalin. *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*. (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008), 150.

menyediakan berbagai jenis bahan bacaan yang ada sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan.⁴⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸Erlin Rosalin. *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi*. (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008), 19-20.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mana metode penelitian ini merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pandangan positivisme yang dapat digunakan dalam kegiatan penelitian pada suatu sampel dan populasi tertentu dengan cara melakukan pengumpulan berbagai data dengan analisis dan instrumen yang bersifat kuantitatif atau angka agar dapat mengetahui hasil uji hipotesis yang digunakan.⁴⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan korelasional. Tujuan menggunakan pendekatan ini agar peneliti dapat melakukan penelitian secara terukur dengan tempo waktu yang tidak cukup lama (ringkas). Selain itu, tujuan menggunakan pendekatan korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya suatu pengaruh atau hubungan, dan jika ada seberapa besar pengaruh tersebut serta penting atau tidak hubungan tersebut.⁵⁰

alasan dikatakan bahwa jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena cara yang dilakukan untuk menghitung serta menganalisis menggunakan sebuah data yang diwujudkan dalam bentuk nilai/jumlah sebagai bentuk analisa yang diperoleh. Dalam penelitian ini

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 207.

hubungannya terkait pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif jenis korelasional. Dengan menggunakan jenis kuantitatif korelasional peneliti sapat mengetahui hasil observasi yang sesuai dengan keadaan dilapangan yang dinyatakan dengan bentuk angka dalam rangka mengetahui apakah terdapat pengaruh antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa yang dituangkan dalam bentuk pernyataan berupa angket.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di ukur, yang merupakan dari unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. dalam hal ini populasi yang dimaksud adalah siswa SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Arjasa

No	Kelas VII	Jumlah Siswa
1	7A	22
2	7B	22
3	8A	27
4	8B	29
5	9A	29
6	9B	27

Dari rangkaian tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa di SMP Negeri 2 Arjasa adalah 156 siswa.⁵¹

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu unsur yang ada pada populasi yang akan diteliti, dalam hal ini terdapat sebagian populasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan sejumlah enam sampel, yaitu kelas 7A terdapat 22 siswa, kelas 7B terdapat 22 siswa, kelas 8A terdapat 27 siswa, kelas 8B terdapat 29 siswa, kelas 9A terdapat 29 siswa, serta kelas 9B terdapat 27 siswa. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik sampel proporsional. Teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh sampel yang ada dalam populasi secara acak artinya tidak memandang status dari populasi tersebut.⁵² Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam menghitung tinggi rendahnya sampel yang ada adalah dengan menggunakan rumus Formula Slovin yang disesuaikan dengan ketentuan yang ada, yakni tingkat eror 5% yang ada pada seluruh jumlah populasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵¹ Sumber: Administrasi SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 120.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{156}{1+156(0,1)^2} = \frac{156}{2,1} = 74,2857143 \text{ (75)}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = *margin of error/ batas toleransi*

Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi lebih dari 100. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang lebih sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.⁵³ Dalam penelitian ini terdapat 156 anggota populasi dan 75 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Dalam penelitian ini terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yakni, observasi, angket, dan dokumentasi.

a. Menggunakan teknik observasi

Metode observasi digunakan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian, metode ini digunakan untuk mengamati bagaimana pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap belajar siswa. Pada penelitian ini observasi dilakukan di

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 123.

SMP Negeri 2 Arjasa. Untuk mencari data dilapangan terkait kondisi siswa, dan kondisi sistem pembelajaran di kelas

b. Menggunakan teknik Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah poin-poin pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang dilakukan dalam rangka mendapatkan data berupa informasi dari audien dengan artian hal-hal yang menyangkut tentang kepribadiannya serta sesuatu yang mereka ketahui.⁵⁴

Dalam hal ini jenis angket yang dilakukan oleh peneliti berupa jenis angket yang sifatnya tertutup. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memperoleh data terkait pengaruh minat baca serta pemanfaatan perpustakaan pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa.

c. Menggunakan Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa gambar dan lain sebagainya maerupakan hasil dari teknik dokumentasi yang

dilakukan terkait dengan hasil belajar siswa. Hasil dokumentasi yang dimaksud yakni berupa nilai raport siswa pada semester genap Tahun

Ajaran 2021/2022.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket/kuesioner yang diterapkan dalam bentuk variabel berupa minat baca dan variabel pemanfaatan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan atau praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 210.

perpustakaan. Pengumpulan data dengan melalui kuesioner tersebut kemudian dirancang dengan menggunakan beberapa pernyataan/pertanyaan yang ditulis untuk diberikan kepada audien atau responden sehingga mereka bisa menjawab.⁵⁵ Di dalam kuesioner ini ada beberapa pernyataan-pernyataan yang dikembangkan berdasarkan pada kaidah-kaidah tertentu yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada. Adapun teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa nilai raport siswa dalam mengetahui hasil belajarnya. Cara yang digunakan untuk mengetahui serta mengukur skala yang ada dalam angket tersebut adalah dengan cara menerapkan skala *likert*.

Skala likert yang diterapkan untuk merincikan terkait jumlah variabel yang ada sehingga menghasilkan indikator variabel. Yang selanjutnya indikator ini akan menjadi tolak ukur untuk menyusun poin-poin instrumen yang ditulis dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang sekiranya membutuhkan jawaban dari audien atau responden, jawaban tersebut dikaitkan dengan dorongan sikap yang dituangkan melalui kata-kata.⁵⁶ Dengan menggunakan skala likert variabel yang bisa diukur dapat dengan mudah menjabarkan sehingga menjadi indikator variabel yang bisa dijadikan sebagai landasan dalam menyusun beberapa pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan instrumen tertentu. Kuesioner atau Angket yang digunakan dapat mempermudah

⁵⁵ Eko Puto Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 104.

⁵⁶ Eko Puto Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 104.

responden untuk memberikan jawaban dengan cara melakukan cheklist (√) yang telah disediakan dalam kolom tersebut.

Agar dapat memilih dan menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti, hal tersebut memiliki kriteria-kriteria tertentu dari setiap pertanyaan yang ada sehingga siswa menjawab pertanyaan dengan menggunakan cara cheklist tersebut.

Minat Baca

Sangat sesuai : nilai 5

Sesuai : nilai 4

Cukup sesuai : nilai 3

Tidak Sesuai : nilai 2

Sangat tidak sesuai : nilai 1

Pemanfaatan Perpustakaan

Selalu : nilai 5

Sering : nilai 4

Jarang : nilai 3

Pernah : nilai 2

Tidak Pernah : nilai 1

Kisi-kisi instrumen terkait variabel pengaruh minat baca dan variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap variabel hasil belajar adalah sebagai berikut;

Tabel 3.2
Jabaran variabel dan indikator penelitian

Variabel	Indikator	Sumber	NO. Item
X ₁ : variabel minat baca	1.tersedianya waktu yang digunakan untuk membaca buku.	Siswa	1,2
	2.memiliki perasaan yang senang untuk membaca.		3,4
	3.memiliki kesadaran atas manfaat dari membaca.		5,6
	4.memiliki rasa ingin tahu yang tinggi atas isi dari bacaan yang dibaca.		7,8
Sumber: Erlin Rosalin 2008			
X ₂ : Pemanfaatan Perpustakaan	1.memiliki kecintaan untuk membaca buku.	Siswa	1,2
	2. perpustakaan bisa menambah pengalaman belajar dan memluas wawasan.		3,4
	3. perpustakaan dapat membentuk siswa untuk belajar secara otodidak.		5,6
	4. perpustakaan dapat mempermudah menguasai bacaan.		7,8
	5. perpustakaan dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa.		9,10
	6.perpustakaan dapat melatih siswa untuk belajar tanggung jawab sejak dini.		11,12
	7. perpustakaan dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah.		13,14
	8. perpustakaan dapat membantu peserta didik dalam berbagai hal		15,16
Sumber: Ibrahim Bafadal 2006			
Y : Hasil Belajar	Nilai raport siswa padamata pelajaran IPS	Dokumentasi sekolah SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022	

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kebenaran berdasarkan pada skala atau tes yang menunjukkan sejauh mana hal tersebut bergungsi untuk akurasi yang dapat diukur. Tolak ukur yang menunjukkan bahwa data yang didapatkan benar-benar valid berarti pengukuran yang dilakukan menggunakan instrumen yang valid, sehingga instrumen tersebut bisa digunakan untuk menjadi tolak ukur tentang segala sesuatu yang harus diukur.⁵⁷ Dalam hal ini validitas yang digunakan oleh peneliti adalah validitas isi untuk dijadikan pengukuran. Validitas isi adalah alat ukur yang mengacu terhadap poin-poin dari item yang dapat mengetahui bahwa instrumen data tersebut sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dari setiap poin-poin pertanyaan yang diukur sesuai dengan data dari tabel yang dimaksud yakni signifikansi, koefisien dan korelasi. Adapun jumlah soal yang terdapat dalam penelitian ini sejumlah 25 soal yang menunjukkan bahwa $n = 25$ akumulasi banyaknya soal yang diterapkan sejumlah 25 atau $n (25)$, adapun akumulasi banyaknya variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel ($k=2$) maka $df = n-k$. Jadi $df = 25-2 = 23$. Sehingga r tabel senilai 0,374 indeks validasi soal merupakan hasil dari bilangan berdasarkan uji validitas sehingga hal tersebut dapat dijumlah.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 173.

Tabel 3.3
Indeks Validitas

No	Jumlah	Validasi
1.	$\leq 0,468$	Pertanyaan yang dinyatakan valid
2.	$\geq 0,468$	Pertanyaan yang dinyatakan tidak valid

Berdasarkan pernyataan dalam tabel tersebut jumlah uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS vord windows 22 dapat dilihat melalui tabel berikut;

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Minat Baca

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,785	0,374	Valid
2	0,773	0,374	Valid
3	0,375	0,374	Tidak Valid
4	0,785	0,374	Valid
5	0,529	0,374	Valid
6	0,704	0,374	Valid
7	0,623	0,374	Valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas
Pemanfaatan Perpustakaan

NO	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,704	0,374	Valid
2	0,624	0,374	Valid
3	0,003	0,374	Tidak Valid
4	0,574	0,374	Valid
5	0,500	0,374	Valid
6	0,562	0,374	Valid
7	0,758	0,374	Valid
8	0,592	0,374	Valid
9	0,785	0,374	Valid
10	0,588	0,374	Valid
11	0,480	0,374	Valid
12	0,809	0,374	Valid
13	0,491	0,374	Valid
14	0,544	0,374	Valid
15	0,785	0,374	Valid
16	0,773	0,374	Valid

17	0,762	0,374	Valid
18	0,688	0,374	Valid

Berdasarkan hasil *SPSS for windows versi 22* tersebut menunjukkan adanya 23 jumlah soal dan dinyatakan valid serta terdapat 2 jumlah soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga dalam penelitian menunjukkan bahwa peneliti mengambil 23 jumlah soal yang dinyatakan valid tersebut kemudian melakukan uji kepada responden dikelas kontrol dan juga di kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel 3.5
Hasil Analisis Uji Validitas

Banyaknya Soal	Nomor Soal	Keterangan
23 soal	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 25.	Valid
2 soal	3, 10	Tidak valid

Berdasarkan pernyataan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 25 jumlah soal keseluruhan, sedangkan yang dinyatakan valid berjumlah 23 soal dan yang dinyatakan tidak valid sejumlah 2 soal.

2. Uji Reliabilitas

reliabel adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden untuk mengisi soal berdasarkan bentuk pertanyaan yang berkaitan. Suatu tes atau soal dapat dinyatakan memiliki reliabel yang tinggi ketika soal tersebut menunjukkan hasil data yang konsisten atau

tetap walaupun soal tersebut dibagikan kepada responden yang sama dengan waktu yang mungkin berbeda. Hasil soal yang konsisten atau tetap jika kemungkinan terdapat suatu perubahan maka soal yang berubah tersebut dikatakan tidak signifikan sehingga soal tersebut dinyatakan reliabel. Maka dari itu reliabilitas ini juga disebut sebagai data yang memiliki tingkat percayaan yang tinggi, dapat diandalkan, data yang tetap serta memiliki stabilitas yang tinggi. Uji realibilitas tersebut berkaitan dengan tolak ukur yang tepat sasaran.⁵⁸ Hasil uji realibilitas yang digunakan dapat diketahui melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.244	8
a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.621	15

E. Analisis Data

Hasil data yang baik dan benar diperoleh melalui analisis yang tepat. Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian serta memiliki kedudukan yang sangat penting. Dengan cara melakukan analisis data yang sesuai akan menunjukkan hasil kesimpulan data yang efektif dan efisien. Dalam penelitian ini analisis data yang diperoleh sudah diberi nilai berupa angka sesuai dengan indikator pengukuran yang telah

⁵⁸ Tim penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), 20.

dirancang dan ditetapkan, selanjutnya disusun melalui rumus matematik. Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis data adalah menggunakan analisis ANOVA untuk memperoleh hasil data yang berupa angket, dalam hal ini terdapat dua uji untuk memenuhi uji prasyarat yakni sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk memenuhi uji prasyarat, peneliti menggunakan uji normalitas sebagai salah satu uji yang ada dalam penelitian ini. Uji normalitas merupakan suatu uji yang diterapkan sebagai penyebaran nilai data dari suatu kelompok atau variabel data yang menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak normal. Uji normalitas ini berfungsi sebagai penentu data yang dikelompokkan dari penyebaran data secara normal yang diperoleh dari populasi yang normal. Cara ini dapat dikatakan sebagai cara yang mudah dalam menguji normal atau tidaknya suatu data.⁵⁹ Salah satu cara yang dipakai dalam menguji normalitas data, salah satunya adalah uji lilliefors, uji kolmogorov-smirnov, dan lain sebagainya.

2. Uji Homogenitas

Untuk memenuhi uji prasyarat yang kedua, peneliti menggunakan uji homogenitas sebagai uji validitas data. Uji homogenitas merupakan uji yang berfungsi sebagai menyakinkan apakah data yang dikumpulkan dapat diukur atau tidak berdasarkan populasi yang sama (homogen). Uji

⁵⁹ Hatma Heris Mahendra, "Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD," *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017): 37

homogenitas dihitung oleh peneliti ketika ingin mengetahui perbandingan suatu sikap atau tingkah laku dari berbagai populasi yang ada. Yang mana populasi tersebut tentu memiliki tipe dan karakter yang berbeda seperti sikap, jenis kelamin, umur, latar belakang, pengalaman belajar, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.⁶⁰ Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan dalam rangka menguji antara persamaan dan perbedaan dari populasi atau sampel yang ada. Uji homogenitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus Uji F_{maks} Hartley. Uji F_{maks} Hartley merupakan homogenitas variasi sebesar dengan variasi terkecil.⁶¹ Uji ini akan dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 22*.



⁶⁰ Hatma Heris Mahendra, "Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD," *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017): 39.

⁶¹ Hatma Haris Mahendra, *Pengembangan*, 40.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil sekolah SMP Negeri 2 Arjasa

SMP Negeri 2 Arjasa adalah salah satu pendidikan negeri yang berada di kabupaten jember, gedung ini berdiri pada tanggal 2007-07-17 dengan SK pendirian sekolah 421.3/356/436.31/2007 dan SK izin Operasional 421.3/356/436.31/2007 dengan NPSN/NSS 20549895/201052401902. Sekolah ini sudah terakreditasi dengan baik dengan SK akreditasi 012952 terakreditasi pada tanggal 2011-11-03 Jenjang sekolah ini hanya tingkat atau jenjang SMP yang mana status sekolah ini Negeri. Lokasi sekolah ini tepat di dusun Darungan, kecamatan Arjasa, Kode pos 68191 dengan Lintang/Bujur : -8.3101000/113.6157000.

SMP Negeri 2 Arjasa sudah memiliki 196 siswadengan segala jenis prasarana dan prasarana yang ada, salah satunya adalah terdapat 6 ruang kelas, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang waka kesiswaan, 1 ruang waka kurikulum, 1 kantor guru, 1 ruang kesehatan, 1 ruang BK, 1 ruang kantin, 6 kamar mandi, 1 lapangan sepakbola, 1 lapangan volly, 1 lapangan basket.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi: Terwujudnya Insan yang Cerdas, Berbudaya, dan Berbudi Pekerti yang Berakhlakul Karimah

Misi SMPN 2 ARJASA

1. Dalam rangka mewujudkan Visi SMPN 2 Arjasa yang telah dirancang, maka Misi SMPN 2 Arjasa yaitu:
2. Mewujudkan lingkungan dan ruang belajar yang bersih, sehat, rindang serta indah
3. Mewujudkan siswa yang berprestasi dibidang Akademik dan Non Akademik
4. Mewujudkan pelaksanaan kurikulum muatan lokal dan keterampilan hidup mandiri (Life Skill)
5. Mewujudkan siswa yang ketekunan dan rasa ingin tahu yang tinggi, motivasi dan kemandirian serta daya cipta yang tinggi
6. Mewujudkan siswa yang santun, disiplin, berakhlak mulia serta peduli terhadap sesama dan lingkungan.
7. Mengacu pada keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶²

3. Data Prasarana

Fasilitas yang ada di sekolah baik berupa sarana atau prasarana sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan sekolah maupun kegiatan pembelajaran karena hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap

⁶² Sumber: Administrasi SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

pencapaian hasil belajar, berikut adalah data prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Arjasa:

Tabel 4.1
Presentase Kondisi Semua Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Penutup Atap	Rangka Atap
1	Ruang BP/BK	3	8	0	0
2	Ruang Guru	7	7	0	0
3	Ruang Kamar Mandi	2	1	0	0
4	Ruang Kamar Mandi	2	1	0	0
5	Ruang Kamar Mandi	2	1	0	0
6	Ruang Kamar Mandi	2	1	0	0
7	Ruang Kelas IX - A	9	7	0	0
8	Ruang Kelas IX - B	9	7	0	0
9	Ruang Kelas VII - A	9	7	0	0
10	Ruang Kelas VII - B	9	7	0	0
11	Ruang Kelas VIII - A	9	7	0	0
12	Ruang Kelas VIII - B	9	7	0	0
13	Ruang Kepala Sekolah	7	3	0	0
14	Ruang Laboratorium IPA	12	9	0	20
15	Ruang Multimedia	4	7	0	0
16	Ruang Musola	7	7	0	0
17	Ruang OSIS	3	8	0	0
18	Ruang Perpustakaan	10	7	0	0
19	Ruang Tata Usaha	7	4	0	0
20	Ruang UKS	3	8	0	0

Berdasarkan data prasarana yang tertera pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah ruangan yang ada di SMP Negeri 2 Arjasa berjumlah 20 baik dari ruang BK sampai ruang UKS.⁶³

4. Data Sarana

Sarana yang ada disekolah sangatlah penting untuk menunjang aktivitas pembelajaran yang ada disekolah untuk mencapai tujuan pendidikan karena hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap pencapaian hasil belajar, dibawah ini merupakan data sarana yang ada di SMP Negeri 2 Arjasa.

Tabel 4.2
Presentase Sarana Sekolah

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
3	Kursi Pimpinan	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
4	Lemari / Filling Cabinet	0	Ruang Laboratorium IPA	Baik
5	Papan Tulis	0	Ruang Laboratorium IPA	Baik
6	Papan Tulis	1	Ruang Kelas IX – B	Baik
7	Meja Siswa	35	Ruang Kelas IX – B	Baik
8	Kursi Siswa	35	Ruang Kelas IX – B	Baik
9	Meja Guru	1	Ruang Kelas IX – B	Baik
10	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Kelas IX – B	Kurang Baik
11	Kursi Guru	1	Ruang Kelas IX – B	Baik
12	Papan Tulis	1	Ruang Kelas VIII - A	Baik
13	Meja Guru	1	Ruang Kelas VIII - A	Baik
14	Kursi Guru	1	Ruang Kelas VIII - A	Baik
15	Meja Siswa	29	Ruang Kelas VIII – A	Baik
16	Kursi Siswa	29	Ruang Kelas VIII – A	Baik
17	Kursi Guru	1	Ruang Kelas VII – A	Baik
18	Meja Siswa	33	Ruang Kelas VII – A	Baik
19	Kursi Siswa	33	Ruang Kelas VII – A	Baik
20	Meja Guru	1	Ruang Kelas VII – A	Baik

⁶³Sumber: dokumentasi administrasi SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

21	Papan Tulis	1	Ruang Kelas VII – A	Baik
22	Meja Guru	1	Ruang Kelas IX – A	Baik
23	Meja Siswa	34	Ruang Kelas IX – A	Baik
24	Kursi Siswa	34	Ruang Kelas IX – A	Baik
25	Kursi Guru	1	Ruang Kelas IX – A	Baik
26	Papan Tulis	1	Ruang Kelas IX – A	Baik
27	Kursi Guru	1	Ruang Kelas VII – B	Baik
28	Meja Siswa	34	Ruang Kelas VII – B	Baik
29	Meja Guru	1	Ruang Kelas VII – B	Baik
30	Papan Tulis	1	Ruang Kelas VII – B	Baik
31	Kursi Siswa	34	Ruang Kelas VII – B	Baik
32	Meja Guru	1	Ruang BP/BK	Baik
33	Kursi Guru	1	Ruang BP/BK	Baik
34	Kursi Guru	1	Ruang Kelas VIII – B	Baik
35	Papan Tulis	1	Ruang Kelas VIII – B	Baik
36	Meja Guru	1	Ruang Kelas VIII – B	Baik
37	Kursi Siswa	31	Ruang Kelas VIII – B	Baik
38	Meja Siswa	31	Ruang Kelas VIII – B	Baik
39	Kursi Guru	10	Ruang Guru	Baik
40	Meja Guru	10	Ruang Guru	Baik
41	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Perpustakaan	Baik
42	Printer TU	0	Ruang Tata Usaha	Baik
43	Kursi TU	0	Ruang Tata Usaha	Baik
44	Meja TU	0	Ruang Tata Usaha	Baik
45	Komputer TU	0	Ruang Tata Usaha	Baik
46	Lemari / Filling Cabinet	0	Ruang Tata Usaha	Baik
Total		437		

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa jumlah sarana yang ada di sekolah tersebut jumlah 437 dan rata-rata kondisinya baik.⁶⁴

5. Data Rombongan Belajar (Rombel)

Rombongan belajar merupakan uraian jumlah siswa beserta wali kelas disetiap masing-masing kelas yang ada di SMP Negeri 2 Arjasa. Berikut data Kelompok Belajar (Rombel);

⁶⁴Sumber: dokumentasi administrasi SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.3
Data Kelompok Belajar

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Wali
			L	P	Jumlah	
1	Kelas 7 – A	Kelas 7	18	15	33	Darwoto
2	Kelas 7 – B	Kelas 7	21	13	34	Dwi Enik
3	Kelas 8 – A	Kelas 8	15	14	29	IkaYuliwind
4	Kelas 8 – B	Kelas 8	15	16	31	Ika Hindarti
5	Kelas 9 – A	Kelas 9	20	14	34	Wahyu Sedi
6	Kelas 9 – B	Kelas 9	22	13	35	Suprapti
TOTAL			111	85	196	

Berdasarkan penjelasan dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas 7-A berjumlah 33 siswa dengan wali kelas bapak Darwoto, kelas 7-B berjumlah 34 siswa dengan wali kelas ibu Dwi Anik, kelas 8-A berjumlah 29 siswa dengan wali kelas ibu Ika Yuliwinda, kelas 8-B berjumlah 31 siswa dengan wali kelas ibu Ika Hindarti, kelas 9-A berjumlah 34 siswa dengan wali kelas bapak Wahyu Sedi kemudian yang terakhir kelas 9-B dengan jumlah siswa 35 dan wali kelasnya ibu Suprapti.⁶⁵

6. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

Pendidik atau tenaga kependidikan merupakan unsur yang sangat penting di sekolah, karena keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran tidak lepas dari keberadaan pendidik. Berikut data pendidik serta tenaga pendidik di sekolah SMP Negeri 2 Arjasa;

⁶⁵Sumber: Administrasi SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.4
Data Pendidik dan Pendidik

No	Nama	Gelar	NIP	NUPTK
1	Ahmad Juhaini	S.Pd		0151752654200023
2	Anang Saiful	Drs		
3	Bahtiar Hari Hardovi	S.Pd		
4	Darwoto	S.Pd	19600705198 3031021	9037738640200083
5	Dewi Sucihati	S.Pd		9541764665300052
6	Dwi Enik	S.S.	19830903201 1012008	8235761662300073
7	Herlina Widayati	S.Pd		2357759661300043
8	Ika Hindarti	S.Pd	19750417200 8012010	4749753654300032
9	Ika Yuliwindarti	S.Pd	19740703200 8012010	2035752653300033
10	Lilik Wahyuni	S.Pd	19690210201 4122001	7542747649300072
11	Lilis Setiyani			2746759660300122
12	Luluk Inayah	S.Pd		
13	M. Agus Riyanto			
14	Mohammad Eka Febrianto			5549766666200002
15	Naning Sri Lestari	S.Pd		4833759660300122
16	Sri Isnani	M.Pd	19620828198 3012002	6160740641300073
17	Suprapti	S.Pd	19721203200 8012008	3535750652300043
18	Wahyu Sedyarti	S.Pd		8657750651300032
Jumlah PTK				
L		P		Total
6		12		18

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sejumlah 18 orang tenaga pendidik dengan rincian 6 tenaga pendidik laki-laki dan 12 tenaga pendidik perempuan.⁶⁶

7. Data Peserta Didik

Data siswa adalah jumlah siswa di SMP Negeri 2 Arjasa dengan rincian siswa menurut umur dan siswa menurut agama. Berikut adalah data siswa di SMP Negeri 2 Arjasa:

⁶⁶Sumber: Administrasi SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.5
Data Peserta Didik

Jumlah Pesertal Didik		
L	P	Totall
111	85	196

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Arjasa berjumlah 196 siswa dengan rincian 111 laki-laki dan 85 perempuan. Daln rata-rata usia siswa di SMP Negeri 2 Arjasa adalah 13-15 tahun dimana semua siswa di SMP Negeri 2 Arjasa beragama Islam.⁶⁷

B. Penyajian Data

1. Deskripsi data

Deskripsi adalah setiap variabel yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Dalam hal ini ada 3 macam variabel yakni variabel minat baca yang dilambangkan dengan X1, variabel pemanfaatan perpustakaan yang dilambangkan dengan X2, serta variabel hasil belajar yang dilambangkan dengan Y. Hasil belajar tersebut diambil dari nilai rapor mahasiswa pada semester genap.

a. Deskripsi Minat Baca

Dalam penelitian ini terdapat 4 indikator untuk mengukur variabel minat baca yang selanjutnya disusun menjadi 8 poin pertanyaan/pernyataan dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Dalam hal ini teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah angket yang diserahkan kepada responden sebanyak 75

⁶⁷Sumber: Administrasi SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

responden dan kemudian didapatkan nilai tertinggi, dikurangi skor terendah, ditambah 1 serta dibagi banyaknyakelas interval, yakni

$$\text{Panjangkelasinterval} = \frac{\text{Nilaitertinggi} - \text{Nilaiterendah} + 1}{\text{Banyakkelasinterval}}$$

Tabel 4.7
Data Minat Baca

Descriptive Statistics

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Minat Baca	N	75	0	0	75	75
	Minimum	21				
	Maximum	38				
	Mean	29.49	-.02	.46	28.63	30.41
	Std. Deviation	3.930	-.025	.265	3.369	4.460
Valid N (listwise)	N	75	0	0	75	75

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat baca siswa yang termasuk dalam nilai minimum adalah 21 dengan jumlah 39 siswa dan siswa yang termasuk dalam nilai maksimum adalah 38 dengan jumlah siswa 36.

Sehingga dapat diketahui bahwa secara umum minat baca siswa di SMP Negeri 2 Arjasa termasuk dalam kategori sedang.

b. Deskripsi data pemanfaatan perpustakaan

Dalam penelitian ini terdapat 8 indikator untuk mengukur variabel pemanfaatan perpustakaan yang selanjutnya disusun menjadi 15 poin pertanyaan/pernyataan dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dalam hal ini teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah angket yang diserahkan kepada responden sebanyak 75 responden.

Dengan demikian panjangnya kelas interval dapat diketahui

dengan rumusan menambahkan nilai tertinggi dan mengurangi nilai terendah dan ditambah 1 serta selanjutnya dibagi berdasarkan jumlah kelas interval yakni;

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas Interval}}$$

Tabel 4.8
Data pemanfaatan perpustakaan

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pemanfaatan Perpustakaan	N	75	0	0	75	75
	Minimum	20				
	Maximum	68				
	Mean	45.19	.03	1.43	42.24	48.01
	Std. Deviation	12.770	-.093	.776	11.148	14.276
Valid N (listwise)	N	75	0	0	75	75

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan siswa yang termasuk dalam nilai minimum adalah 20 dengan jumlah 40 siswa dan siswa yang termasuk dalam nilai maksimum adalah 38 dengan jumlah siswa 35.

Sehingga dapat diketahui bahwa secara umum pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Arjasa termasuk dalam kategori sedang.

c. Deskripsi data hasil belajar

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel hasil belajar siswa adalah melalui nilai raport siswa pada mata pelajaran IPS semester genap. Dalam hal ini analisis hasil belajar siswa dapat diketahui melalui tabel dibawah ini;

Tabel4.9
Data hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Baca	Pemanfaatan Perpustakaan	Hasil Belajar
N		75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.49	45.19	81.96
	Std. Deviation	3.930	12.770	3.302
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.121	.190
	Positive	.115	.098	.190
	Negative	-.058	-.121	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.993	1.044	1.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277	.226	.009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang memperoleh nilai positif dengan nilai 115 sebanyak 45 siswa dan yang memperoleh nilai negatif dengan nilai -058 sebanyak 30 siswa

Sehingga dapat diketahui bahwa secara umum hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Arjasa termasuk dalam kategori sedang.

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data serta pengujian hopotesisnya dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 22 setelah dilakukan analisis ANOVA pada sebelumnya yang bertujuan untuk memperoleh dataantara variabel minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap variabel hasil belajar siswa dengan cara simultan. Sehingga diperoleh nilai sesuai dengan analisis data yang dirumuskan oleh peneliti.

1. Uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang diterapkan untuk menjaga keakuratan terhadap hasil regresi yang didapatkan. Hal

indigunakan untuk memperoleh gambaran apakah model regresi yang digunakan menjadi penjelas terhadap ada atau tidaknya pengaruh antar variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji asumsi klasik.

b. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengamati bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain uji chi-square, uji Lilliefors, dan uji Kolmogrov-Smirnov 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika uji Kolmogrov-Smirnov adalah 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data Minat Baca.

Descriptive Statistics

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Minat Baca	N	75	0	0	75	75
	Minimum	21				
	Maximum	38				
	Mean	29.49	-.02	.46	28.63	30.41
	Std. Deviation	3.930	-.025	.265	3.369	4.460
Valid N (listwise)	N	75	0	0	75	75

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan tabel 4.4 pengaruh minat baca terhadap hasil belajarmemperoleh nilai 0,02 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 maka data tersebut berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Pemanfaatan Perpustakaan

		Descriptive Statistics				
		Statistic	Bias	Std. Error	Bootstrap ^a	
					Lower	Upper
Pemanfaatan Perpustakaan	N	75	0	0	75	75
	Minimum	20				
	Maximum	68				
	Mean	45.19	.03	1.43	42.24	48.01
	Std. Deviation	12.770	-.093	.776	11.148	14.276
Valid N (listwise)	N	75	0	0	75	75

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan tabel 4.5 diatas pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar memperoleh nilai 0,03 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 maka data tersebut berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Minat Baca	Pemanfaatan Perpustakaan	Hasil Belajar
N		75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.49	45.19	81.96
	Std. Deviation	3.930	12.770	3.302
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.121	.190
	Positive	.115	.098	.190
	Negative	-.058	-.121	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.993	1.044	1.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277	.226	.009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa bahwa nilai positif dari data hasil belajar adalah 190 dan nilai negatifnya adalah --118.

c. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini salah satu dari uji asumsi klasik adalah uji homogenitas. Uji ini merupakan pengujian yang berfungsi sebagai uji yang memastikan adanya kumpulan data yang diukur benar-benar berdasarkan populasi yang tidak berbeda artinya sama. Perhitungan uji ini dilakukan ketika ingin mengetahui perbandingan suatu sikap dan tingkah laku terhadap jumlah populasi yang ada, karena populasi tersebut memiliki ciri khas yang berbeda contoh umur, jenjang pendidikan, jenis kelamin dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini uji homogenitas digunakan sebagai penguji sama atau tidak antara populasi atau sampel yang ada. Hal ini menggunakan uji hartley fmax yang bervariasi dengan terkecil.⁶⁸

Tabel 4.7
Hasil uji homogenitas data. hasil belajar
Levene Error Variance Equivalence Test

Dependent Variable: Hasil Belajar

F	df1	df2	Sig.
13940.451	67	75007	.000

Testing the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is the same across groups.

a. Design: Intercept + x1 + x2 + x1 * x2

J E M B E R

⁶⁸ Hatma Heris Mahendra, "Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD," *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017): 40.

1. Analisis Anova.

Tabel 4.8
Hasil uji analisis ANOVA.
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	793005.547 ^a	67	11835.904	60469.687	.000	.982
Intercept	342583873.0	1	342583873.0	1750262594	.000	1.000
x1	366586.699	16	22911.669	117055.822	.000	.961
x2	109559.095	34	3222.326	16462.880	.000	.882
x1 * x2	29823.609	17	1754.330	8962.880	.000	.670
Error	14681.333	75007	.196			
Total	505119615.0	75075				
Corrected Total	807686.880	75074				

a. R Squared = .982 (Adjusted R Squared = .982)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas data analisis ANOVA berbantuan menggunakan SPSS Vord Windows 22 dapat disimpulkan;

- a. pengaruh minat baca terhadap hasil belajarmenunjukkan nilai signifikansi 0,000 artinya kurang dari 0,005 sehingga pengaruh H₀ terlokalisir dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar.
- b. Pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005 sehingga berdampak pada H₀ ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar .
- c. Pengaruhminat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005 sehingga berdampak pada H₀ ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwaada pengaruh interaksi antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri

2 Arjasa Tahun Ajaran 2021/2022

Dari analisis ANOVA yang telah diuji menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa. Berdasarkan tabel 4.8 pengaruh minat baca yang dilambangkan dengan X1 terhadap hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan Y memperoleh nilai nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005, sehingga pengaruh H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut berarti ada pengaruh membaca minat pada hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan dengan penyebaran angket yang disebarkan kepada 75 siswa di SMP Negeri 2 Arjasa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dijadikan acuan oleh peneliti, hal ini seperti yang dilakukan oleh Zahrotus Silvia Apriliana tentang “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 1 Blitar” yang menyatakan bahwa ada terdapat pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.⁶⁹

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Mahdania Soliha tentang “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap

⁶⁹Zahrotus Silvia Apriliana, “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Blitar”(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.⁷⁰

Hal ini juga didukung atas hasil observasi yang berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa SMP Negeri 2 Arjasa atas nama Agustin Nabila kelas IXB bahwa membaca sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana adanya membacapeserta didik dapat lebih mudah menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru . guru sehingga mempengaruhi nilai atau hasil belajar.⁷¹

Seperti yang dikatakan Ibrahim Bafadal bahwa membaca adalah pendorong bagi seseorang untuk menjadi lebih pintar, cakap dan memiliki wawasan yang luas. Maka dalam proses pembelajaran di sekolah ketika siswa sering melakukan aktivitas membaca membuktikan bahwa mereka lebih suka menambah ilmu pengetahuannya.⁷²

Minat bacadapat diartikan sebagai perasaan senang membaca pada seseorang karenakesadaran akan pentingnya serta manfaat dari membaca.Siswa yang sadar akan pentingnya membaca sehingga minat baca yang dimiliki sangat tinggi lebih mudah mengetahui segala sesuatu serta cenderung mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sedangkan siswa yang belum sadar akan pentingnya serta manfaat membaca sehingga minat baca yang dimiliki cukup rendah akan lebih sulit

⁷⁰Mahdania Soliha, “Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Lawang ”(Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

⁷¹ Wawancara, Tanggal 15 Juni 2022

⁷² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 189

mengetahui dan memahami sesuatu dan cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal. Perasaan senang membacatidak secara otomatis dimiliki oleh masing-masing orang. Begitupun kepada siswa melainkan perasaan senang membaca tersebut dilatih dan dibentuk sehingga perasaan tersebut muncul kepada siswa.⁷³

2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan tabel 4.8 tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 artinya kurang dari 0,005 maka berdampak pada H_a diterima dan H_0 ditolak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Zahrotus Silfia Apriliana yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTS Negeri 1 Blitar yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.⁷⁴

⁷³ Erlin Rosalin, *pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

⁷⁴ Zahrotus Silvia Aprilliana, “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Blitar”(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Regipatyaticika yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah ahlak di MAN 4 Sleman” berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.⁷⁵

Hal ini juga didukung atas hasil observasi berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu siswa di SMP Negeri 2 Arjasaatas namaAgustin Nabila siswa kelas IXB bahwa perpustakaan sekolah mempengaruhi semangat dan hasil belajar siswa karenasiswa dapat mencari buku atau referensi terkait tugas yang diberikan oleh guru karena didalam perpustakaan sekolah tersedia bahan bacaan atau bahan pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah mengerjakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya.⁷⁶

Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik dan maksimal, sehingga mereka mendapatkan hasil belajar yang baik serta tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai penunjang pendidikan yang didalamnya tersedian bahan bacaan yang berupafiksi dan nonfiksi yang dapat digunakan oleh siswa dan guru. Dengan buku-buku tersebut, siswa dapat belajar belajar secaraotodidak

⁷⁵Regipatyaticika, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman”(Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020).

⁷⁶ Wawancara, Tanggal 15 Juni 2022

baik berupa individu maupun kelompok.

3. Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis serta uji hipotesis bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan antara pengaruh interaksi minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa siswa. Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan kepada 75 siswa di SMP Negeri 2 Arjasa memperoleh nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 artinya kurang dari atau lebih kecil dari 0,005 maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahrotus Silvia Aprilliana tentang “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTS Negeri 1 Blitar”. Yang menyatakan bahwa terdapat minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hprestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.⁷⁷

Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdania Soliha tentang “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang” berdasarkan hasil menyatakan

⁷⁷Zahrotus Silvia Aprilliana, “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Blitar”(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

bahwaterdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca serta pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.⁷⁸

Hal tersebut didukung dengan hasil observasi berupa wawancara kepada siswa atas nama Agustin Nabila kelas IX B bahwa memang pembelajaran dengan membaca sangat mempengaruhi hasil belajar, misalnya ketika siswa belajar atau membaca di rumah tidak bingung menghadapi ujian. dalam menjawab pertanyaan. dan sebaliknya, siswa yang tidak belajar atau membaca bingung saat mengerjakan soal. Sehingga sangat berpengaruh terhadap nilai atau hasil belajar. Penggunaan perpustakaan juga mempengaruhi semangat dan hasil belajar karena perpustakaan menyediakan berbagai jenis referensi atau bahan ajar, yang tidak jarang ketika salah satu guru di SMPN 2 Arjasa memberikan tugas kepada siswa yang diarahkan untuk mencari referensi di perpustakaan sehingga siswa dapat terbantu dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru.⁷⁹

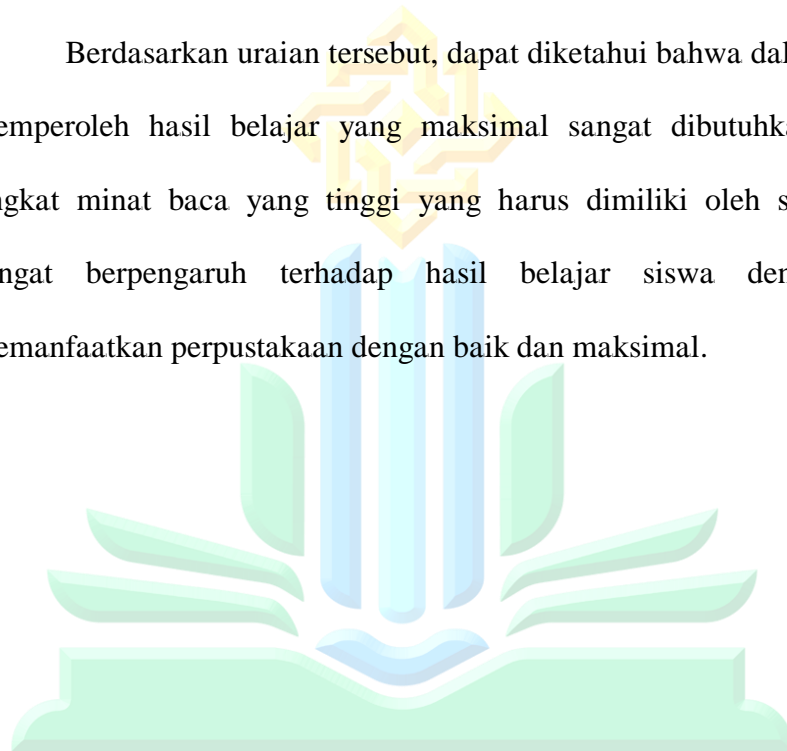
Waktu dan kesempatan untuk membaca yang dimiliki oleh siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, karena masing-masing siswa memiliki waktu dan kesempatan yang berbeda-beda, sehingga perbedaan tersebut akan berdampak kepada kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajarnya. Dengan demikian,

⁷⁸Mahdania Soliha, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Lawang "(Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

⁷⁹ Wawancara, Tanggal 15 Juni 2022

mereka yang memiliki lebih banyak waktu serta kesempatan untuk membaca atau belajar potensi untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal lebih mudah dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki sedikit waktu serta kesempatan untuk membaca atau belajar. Oleh karena itu hasil belajar sangat dipengaruhi oleh tingkat minat baca siswa siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa dalam rangka memperoleh hasil belajar yang maksimal sangat dibutuhkan adanya tingkat minat baca yang tinggi yang harus dimiliki oleh siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan cara memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

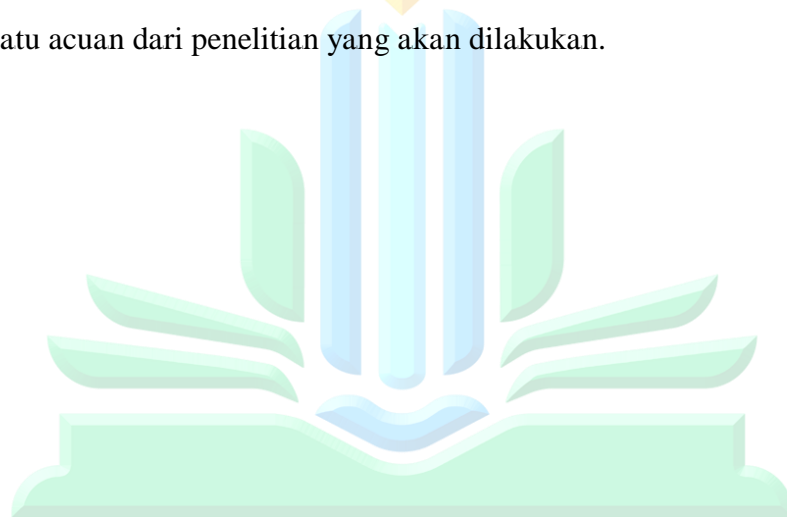
1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa tahun pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana yang telah dipaparkan diatas terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti:

1. Bagi instansi sekolah diharapkan memberikan kontribusi yang nyata untuk kemajuan sekolah dalam proses pembelajaran IPS.
2. Bagi guru mata pelajaran IPS diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi dalam proses mengajar pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi siswa SMP Negeri 2 Arjasa diharapkan dapat memiliki minat baca yang tinggi sehingga mudah memahami penjelasan dari guru pada mata pelajaran IPS serta dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.
4. Bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan jenis penelitian yang serupa seperti belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, karena masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar selain minat baca dan pemanfaatan perpustakaan atau bahkan dengan jumlah sampel dan populasi yang berbeda diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dari penelitian yang akan dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- A Jihad, *Evaluasi pembelajaran*(yogyakarta: Multi persindo, 2012)
- Ahmad Ulul Albab, “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto” (Skripsi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)
- Anggito,Albi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV jejak, 2018.
- Apriono, Djoko. “Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan.” *Dikus 17*, no. 01 (2013):292-303.
- Badar, Trianto Ibnu Al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Dalman H, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Darmono, *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2004)
- Dimyanti, Mudjiono, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*(Yogyakarta: Cv Budi Utomo , 2020)
- D, Gujarat, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999)
- Elin Rosalin, *pemanfaatan perpustakaan dan sumber informasi*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2008)
- Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*(Yogyakarta: Cv Budi Utomo , 2020)
- Eko Puto Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 104.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*(Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Hatma Heris Mahendra, “Pengembangan Bahan Ajar Flash Book Sejarah Peradaban Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD,” *Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 2 (2017)
- Hobri.*Lesson Study For Learning Community Penerapan dan Riset dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2020.

- Indrawanti, Dedik. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pokok Bahasan Segitiga Berbasis Lesson Study For Learning Community Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis." Skripsi, Universitas Jember, 2018.
- Ibrahim bafadal, *pengelolaan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002)
- Jaya, Putu Eka Juliana. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Learning Community." *Pendidikan Ekonomi Undiksha*, no. 1 (2020)
- Kamah, idris, *Pola dan strategi pengembangan perpustakaan dan pembinaan minat baca*, (Jakarta: perpustakaan nasional republik indonesia, 2001), 53.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Kurniasih, Surti. "Membangun Learning Community Melalui Pendampingan Lesson Study di SMP Kurnia Kota Bogor." *Ilmiah Populer*, (2020): 30-39.
- Mahdania Soliha, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang" (Skripsi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)
- Muchsin. "Model Pengembangan Learning Community Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa." *Pengembangan Masyarakat Islam*, (2016)
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Permendikbud No. 35 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs.
- Mustofa, Ali. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertais IV Press, 2014.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001)
- Muhammad Nisfiannor. *Pendidikan Statistic Modern untuk Ilmu Sosial*. (jakarta: Salemba Humanika, 2009)
- Nana Sudjana, Ibrahim, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan" (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)
- Rahman, Arif N. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Jember Dalam Menyelesaikan Soal Peluang Pada Pembelajaran Berbasis Lesson Study For Learning Community Berdasarkan Kecerdasan Emosional." Skripsi, Universitas Jember, 2019.

- Regipatyatacika, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman”(Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020).
- Riduan dan Sunarto, *pengantar statistika : untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi komunikasi dan bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Rusman.*Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Sahlan,Moh. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*.Jember: STAIN Jember Press, 2015
- Saldana, Miles & Huberman.*Qualitive Data Analysis*.America: SAGE Publication, 2014.
- Sapria.*Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Siahaan, *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014)
- Sidik, umar, *Budaya membaca dan kemelekhurufan masyarakat dalam jurnal FIIHRIS*,(Volume 1 nomor 2 bulan juli-desember, 2006)
- Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Somantri, Muhammad Numan.*Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 207.
- Sudirtha,Gede. “Membangun Learning Community dan Peningkatan Kompetensi melalui Lesson Study.”*Pendidikan Indonesia*, (2017): 431-438.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),3.
- Supardan,Dadang.*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Susanto,Ahmad.*Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Premadamedia Group, 2014.

- Sutarno, *Perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta: yayasan obor indonesia, 2003)
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Suharyanti, *Pengantar Dasar Ilmu Pengetahuan*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS Wahidmurni, 2008)
- Sugihartono dkk, *“Psikologi Pendidikan”* (Yogyakarta: UNY Press, 2007),76.
- Tim Penyusun.*Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*.Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Tim Penyusun.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Tim penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2007)
- UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 19 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Via Listianingrum, “Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Krikilan, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021” (Skripsi Universitas Widya Dharma Klaten, 2021).
- Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (contoh kasus dan pemecahannya)*, (Yogyakarta : Andi, 2004)
- Wicaka,Arum Setya. “Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Pati.”Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Widyasari, Indah Ari. “Penggunaan Pendekatan Learning Community Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi.” Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008.
- Wiji suwarno, *ilmu perpustakaan & kode etik pustakawan*, (Malang: IKIP Malang, 2010)
- Yunita Ratnasari, *Menumbuhkan Minat Baca Anak*, (2011)
- Zahrotus Silvia Aprilliana, “Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Blitar”(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizal Arifin

NIM : T20189002

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul " Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Arjasa" adalah murni hasil penelitian sendiri kecuali dibagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat atas kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jember, 9 September 2022-09-06

Saya yang menyatakan


Faizal Arifin

NIM. T20189002

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode	Fokus Masalah
Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Arjasa	<ol style="list-style-type: none"> Minat Baca Siswa Pemanfaatan Perpustakaan Hasil Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Independen (X1): pengaruh minat baca <ol style="list-style-type: none"> Waktu yang disediakan untuk membaca Banyaknya bahan bacaan yang dibaca Pemilihan bahan bacaan yang akan dibaca Keingintahuan akan isi bacaan yang dibaca Variabel Independen (X2): pemanfaatan perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan buku sebagai bahan koleksi Pengelolaan perpustakaan Variabel Dependen (Y) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar seyogyanya adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> Kuesioner Dokumentasi 	Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Terdapat Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022 Apakah Ada Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022 Apakah Terdapat Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022

Lampiran 3 Validasi Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI BAHASA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

“PENILAIAN OLEH AHLI BAHASA TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

Nama Validator : *Shidiq Arxianta, M.Pd.*
 Ahli Bidang : Ahli Bahasa
 Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Arjasa

Petunjuk!

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Instrumen ini merupakan lembar penelitian validasi pada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *chek list* () pada kolom yang sesuai.
4. Apabila terdapat kritik dan saran silahkan isi pada kolom saran penilaian.
5. Pada bagian simpulan, lingkari salah satu yang sesuai dengan penilaian instrumen.
6. Atas ketersediaan bapak menjadi validator dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan, peneliti mengucapkan terimakasih.

Keterangan!

5. Selalu
4. Sering
3. Jarang
2. Pernah
1. Tidak pernah

A. KuesionerValidasi

Pemanfaatan Perpustakaan

NO	PERNYATAAN	Tidak Pernah	Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Saya senang membaca buku di perpustakaan					
2	Saya senang berkunjung ke perpustakaan					
3	Saya dapat menambah pengalaman belajar dengan berkunjung ke perpustakaan					
4	saya mendapatkan banyak ilmu pengetahuan baru ketika membaca di perpustakaan					
5	Saya dapat belajar dengan mandiri ketika belajar di perpustakaan					

6	saya membutuhkan teman untuk belajar bersama di perpustakaan					
7	saya mudah membaca ketika di perpustakaan					
8	Saya lebih mudah memahami buku bacaan ketika di perpustakaan					
9	Saya lebih mudah memahami bahasa dengan membaca buku di perpustakaan					
10	Saya dapat mengatur waktu belajar secara maksimal ketika di perpustakaan					
11	Saya selalu meminjam buku di perpustakaan					
12	Saya mengembalikan buku perpustakaan dengan tepat waktu					
13	Saya lebih mudah mengerjakan tugas dengan datang ke perpustakaan					
14	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu dengan memanfaatkan perpustakaan					
15	Saya dapat menambah wawasan dengan sering berkunjung ke perpustakaan					

B. Komentar dan Saran

sudah bagus. kalimat awalinya kopite, dan terakhir tentu titik.

C. Kesimpulan

Program layak di gunakan

1. Angket layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Angket layak untuk digunakan /uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran..
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

(Mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator)

Jember, 16 Februari 2022

f.
Prudig A
 19810823 2019031009

Lampiran 4 Validasi Ahli Psikologi

ANGKET VALIDASI PSIKOLOGI MINAT BACA

“PENILAIAN OLEH AHLI PSIKOLOGI TENTANG MINAT BACA

Nama Validator : *Fuadatul Huroniyah, Pt.Si*

Ahli Bidang : Ahli Psikologi

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Arjasa

Petunjuk!

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Instrumen ini merupakan lembar penelitian validasi pada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *chek list* (√) pada kolom yang sesuai.
4. Apabila terdapat kritik dan saran silahkan isi pada kolom saran penilaian.
5. Pada bagian simpulan, lingkari salah satu yang sesuai dengan penilaian instrumen.
6. Atas ketersediaan bapak menjadi validator dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan, peneliti mengucapkan terimakasih.

Keterangan!

5. Selalu

4. Sering

3. Jarang

2. Pernah

1. Tidak pernah

A. Kuesioner Validasi

Minat Baca

NO	PERNYATAAN	Tidak Pernah	Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku setiap hari					
2	Ketika ada waktu luang saya menggunakannya untuk membaca buku					
3	Saya senang saat sedang membaca buku					
4	Saya sangat bersemangat saat membaca buku					
5	Nilai saya bagus ketika saya saya giat membaca buku					
6	Pengetahuan saya bertambah ketika saya gemar membaca buku					
7	Saya memiliki rasa keingintahuan yang					

Sangat
Tidak sesuai *Tidak sesuai* *Sangat sesuai*

	tinggi terhadap isi buku yang akan saya baca					
8	Saya tidak memiliki rasa ingin tahu tentang isi buku yang saya baca					

B. Komentar dan Saran

- 1- ITEM NYA DITAMBAH di tiap INDIKATOR NYA.....
- 2- REDAKSI ATAU BAHASA dalam SETIAP ITEM
di susun kembali agar lebih komprehensif.....


C. Kesimpulan

Program layak di gunakan

1. Angket layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Angket layak untuk digunakan /uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran..
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

(Mohon melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan validator)

Jember, 11 Maret 2022


FUADATU HUROTTIYAH, PT-SI

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH MINAT BACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2021-2022

NAMA :
 KELAS :
 JENIS KELAMIN :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan teliti setiap item pernyataan pada angket berikut ini!
2. Berilah tanda centang(√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang artinya sebagai berikut:

Minat Baca

Sangat Sesuai (Skor = 5)

Sesuai (Skor = 4)

Cukup Sesuai (Skor = 3)

Tidak Sesuai (Skor = 2)

Sangat Tidak Sesuai (Skor = 1)

Pemanfaatan Perpustakaan

Selalu (Skor = 5)

Sering (Skor = 4)

Jarang (Skor = 3)

Pernah (Skor = 2)

Tidak Pernah (Skor = 1)

3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda

Minat Baca

NO	PERNYATAAN	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku setiap hari.					
2	Ketika ada waktu luang saya menggunakannya untuk membaca buku.					

3	Saya senang saat sedang membaca buku					
4	Saya sangat bersemangat saat membaca buku.					
5	Nilai saya bagus ketika saya saya giat membaca buku.					
6	Pengetahuan saya bertambah ketika saya gemar membaca buku.					
7	Saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap isi buku yang akan saya baca.					
8	Saya tidak memiliki rasa ingin tahu tentang isi buku yang saya baca.					

Pemanfaatan Perpustakaan

NO	PERNYATAAN	Sangat Tidak Pernah	Kadang-Kadang Pernah	Pernah	Pernah Sekali	Sangat Pernah Sekali
1	Saya senang membaca buku di perpustakaan.					
2	Saya senang berkunjung ke perpustakaan.					
3	Saya dapat menambah pengalaman belajar dengan berkunjung ke perpustakaan.					
4	Saya mendapatkan banyak ilmu pengetahuan baru ketika membaca di perpustakaan.					
5	Saya dapat belajar dengan mandiri ketika belajar di perpustakaan.					
6	Saya membutuhkan teman untuk belajar bersama di perpustakaan.					
7	Saya mudah membaca ketika di perpustakaan.					
8	Saya lebih mudah					

	memahami buku bacaan ketika di perpustakaan.					
9	Saya lebih mudah memahami bahasa dengan membaca buku di perpustakaan.					
10	Saya dapat mengatur waktu belajar secara maksimal ketika di perpustakaan.					
11	Saya selalu meminjam buku di perpustakaan.					
12	Saya mengembalikan buku perpustakaan dengan tepat waktu.					
13	Saya lebih mudah mengerjakan tugas dengan datang ke perpustakaan.					
14	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu dengan memanfaatkan perpustakaan.					
15	Saya dapat menambah wawasan dengan sering berkunjung ke perpustakaan.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,785	0,374	Valid
2	0,773	0,374	Valid
3	0,375	0,374	Tidak Valid
4	0,785	0,374	Valid
5	0,529	0,374	Valid
6	0,704	0,374	Valid
7	0,623	0,374	Valid
8	0,704	0,374	Valid
9	0,624	0,374	Valid
10	0,003	0,374	Tidak Valid
11	0,574	0,374	Valid
12	0,500	0,374	Valid
13	0,562	0,374	Valid
14	0,758	0,374	Valid
15	0,592	0,374	Valid
16	0,785	0,374	Valid
17	0,588	0,374	Valid
18	0,480	0,374	Valid
19	0,809	0,374	Valid
20	0,491	0,374	Valid
21	0,544	0,374	Valid
22	0,785	0,374	Valid
23	0,773	0,374	Valid
24	0,762	0,374	Valid
25	0,688	0,374	Valid

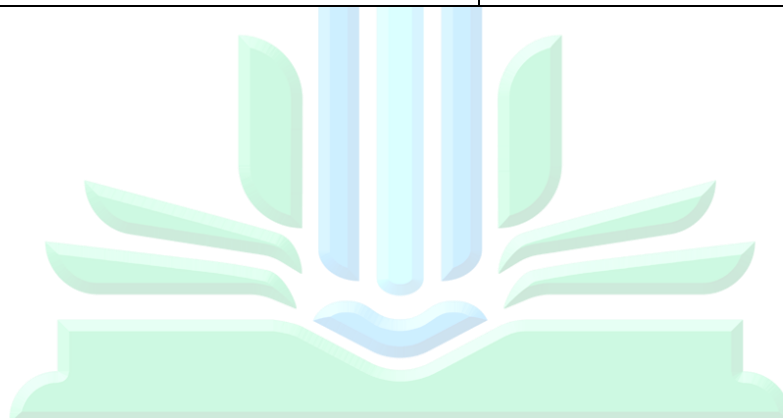
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Analisis Uji Validitas

Banyaknya Soal	Nomor Soal	Keterangan
23 soal	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 25.	Valid
2 soal	3, 10	Tidak valid

Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.244	8
a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.621	15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NILAI RAPORT SISWA

MATA PELAJARAN IPS

KELAS 7A

SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA	NILAI
1	Halimatus Sa'diyah	80
2	Septi Nia Ramadani	87
3	Cahaya Mutiara Sari	85
4	Renggo Santoso	81
5	Adrian M. H	81
6	Mochammad Miftahul Mufid	81
7	Rifda Salsabila Zahra	86
8	Evy Fatima	82
9	Siti Celsi Oktavia	82
10	Lira Izzatul Maulidah	81
11	Siti Sofiyanti	80
12	Rian Setiawan	81
13	Tyias Uzia Kaindrafi	83

NILAI RAPORT SISWA

MATA PELAJARAN IPS

KELAS 7B

SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA	NILAI
1	Aprilia Diah Ayu Dwi Puspitasari	82
2	Devi Puspitasari	86
3	M Reno A.	79
4	M. Fahry Irwansyah	80
5	Moh. Rifaldo Agustin	79
6	Moh. Andika Maulana Ibrahim	81
7	Ahmad Dandi Nur Soleh	82
8	Sintawati	80
9	Suci Eka S.	80
10	Lusiati Siti Amilia	80
11	Wahidatul	80
12	Siti Anik Dwi M.	85

NILAI RAPORT SISWA

MATA PELAJARAN IPS

KELAS 8A

SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA	NILAI
1	Wiwik	82
2	Putri Ayu Agustin	89
3	Nanda Alief Z.	83
4	Sonia R.	80
5	Berliya Safina	87
6	Tio Andika F.	79
7	Moh. Nur Roni	82
8	Aura Faradilla	84
9	Naura Rosita	88
10	Bayu	80
11	Adelia Fatma Julita	82
12	Widi Nureno Prayogi	79
13	Anas Musa	83

NILAI RAPORT SISWA

MATA PELAJARAN IPS

KELAS 8B

SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA	NILAI
1	Nadia Qurrota A'yun	82
2	Moch Sukron	86
3	Wina Dia Musyarrofah	85
4	Wirdania Ulal h.	81
5	Arlisa Dian Prahwono	88
6	Siti Nur Aindri	84
7	Avabian Dwi Jenife Renaldo B.	80
8	Mellydia	81
9	Khoirun Mubarak	80
10	Moh. Fajar M.	86
11	Ella Ayu Ashari	80
12	Arifah	80

NILAI RAPORT SISWA

MATA PELAJARAN IPS

KELAS 9A

SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA	NILAI
1	Yuliasiska	80
2	Ilmiatul M.	82
3	Faradina Sahbaniya	80
4	Dessy Eka Rosiana	81
5	Himmatul Aliyah	89
6	Ahmad Jamil	82
7	Rhamdan Adi Putra	84
8	Navita	80
9	Erlin Yuli Jowita Sari	85
10	Elisa Fuji Lestari	85
11	Zeqa Namisa Putri J.	81
12	Santi Putri A.S	83

NILAI RAPORT SISWA

MATA PELAJARAN IPS

KELAS 9B

SMP NEGERI 2 ARJASA

NO	NAMA	NILAI
1	Sherly Ardelia Maharani	83
2	Siti Nuryana	82
3	Lila Syafila	83
4	Validatul Hasanah	87
5	Sintia	84
6	Siti Rohmah	79
7	Roy Seilias Putra	81
8	Muzayyanah	82
9	Cahaya Aulia Asyfa	84
10	Fitria Dilla	81
11	Difa Hawita Sari	82
12	Lusi Dian Sari	84
13	Agustin Nabila	80

Lampiran 7

	NO	X1	X2	Y	
VII A	1	30	29	81	XI = MINAT BACA X2 = PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN) Y = HASIL BELAJAR
VII A	2	35	56	88	
VII A	3	28	68	76	
VII A	4	28	51	82	
VII A	5	36	52	90	
VII A	6	23	68	77	
VII A	7	33	47	88	
VII A	8	33	40	86	
VII A	9	32	46	83	
VII A	10	27	50	79	
VII A	11	30	49	82	
VII A	12	27	27	81	
VII A	13	29	55	80	
VII B	14	27	27	78	
VII B	15	33	29	85	
VII B	16	25	25	81	
VII B	17	27	27	79	
VII B	18	24	20	84	
VII B	19	31	26	82	
VII B	20	35	55	88	
VII B	21	36	36	85	
VII B	22	38	32	89	
VII B	23	28	29	79	
VII B	24	30	25	81	
VII B	25	28	26	80	
VIII A	26	33	46	87	
VIII A	27	30	39	85	
VIII A	28	34	50	83	
VIII A	29	32	63	82	
VIII A	30	37	43	88	
VIII A	31	24	52	80	
VIII A	32	27	32	82	
VIII A	33	33	57	85	
VIII A	34	37	46	87	
VIII A	35	28	55	80	
VIII A	36	32	37	84	
VIII A	37	25	37	79	

VIII A	38	27	64	80
VIII B	39	30	22	80
VIII B	40	24	64	79
VIII B	41	29	52	79
VIII B	42	30	54	80
VIII B	43	35	58	85
VIII B	44	35	64	85
VIII B	45	28	51	79
VIII B	46	25	53	79
VIII B	47	30	42	80
VIII B	48	28	31	79
VIII B	49	26	29	79
VIII B	50	25	23	79
IX A	51	24	52	79
IX A	52	24	42	80
IX A	53	26	49	79
IX A	54	28	59	80
IX A	55	31	44	84
IX A	56	30	52	83
IX A	57	28	58	80
IX A	58	34	50	80
IX A	59	26	48	80
IX A	60	30	62	82
IX A	61	26	49	80
IX A	62	33	50	84
IX B	63	32	58	84
IX B	64	31	36	82
IX B	65	27	43	81
IX B	66	21	55	77
IX B	67	28	58	80
IX B	68	25	36	79
IX B	69	31	23	80
IX B	70	24	41	78
IX B	71	26	64	81
IX B	72	30	50	84
IX B	73	31	48	85
IX B	74	38	48	90
IX B	75	31	55	86

Lampiran 8

Data Minat Baca

Descriptive Statistics

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Minat Baca	N	75	0	0	75	75
	Minimum	21				
	Maximum	38				
	Mean	29.49	-.02	.46	28.63	30.41
	Std. Deviation	3.930	-.025	.265	3.369	4.460
Valid N (listwise)	N	75	0	0	75	75

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Data Pemanfaatan Perpustakaan

Descriptive Statistics

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pemanfaatan Perpustakaan	N	75	0	0	75	75
	Minimum	20				
	Maximum	68				
	Mean	45.19	.03	1.43	42.24	48.01
	Std. Deviation	12.770	-.093	.776	11.148	14.276
Valid N (listwise)	N	75	0	0	75	75

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Data Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Baca	Pemanfaatan Perpustakaan	Hasil Belajar
N		75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.49	45.19	81.96
	Std. Deviation	3.930	12.770	3.302
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.121	.190
	Positive	.115	.098	.190
	Negative	-.058	-.121	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.993	1.044	1.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277	.226	.009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data Minat Baca

Descriptive Statistics

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Minat Baca	N	75	0	0	75	75
	Minimum	21				
	Maximum	38				
	Mean	29.49	-.02	.46	28.63	30.41
	Std. Deviation	3.930	-.025	.265	3.369	4.460
Valid N (listwise)	N	75	0	0	75	75

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Uji Normalitas Data Pemanfaatan Perpustakaan

Descriptive Statistics

		Statistic	Bootstrap ^a			
			Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pemanfaatan Perpustakaan	N	75	0	0	75	75
	Minimum	20				
	Maximum	68				
	Mean	45.19	.03	1.43	42.24	48.01
	Std. Deviation	12.770	-.093	.776	11.148	14.276
Valid N (listwise)	N	75	0	0	75	75

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji Normalitas Data Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Baca	Pemanfaatan Perpustakaan	Hasil Belajar
N		75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.49	45.19	81.96
	Std. Deviation	3.930	12.770	3.302
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.121	.190
	Positive	.115	.098	.190
	Negative	-.058	-.121	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.993	1.044	1.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.277	.226	.009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Levene Error Variance Equivalence Test

Dependent Variable: Hasil Belajar

F	df1	df2	Sig.
13940.451	67	75007	.000

Testing the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is the same across groups.

a. Design: Intercept + x1 + x2 + x1 * x2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

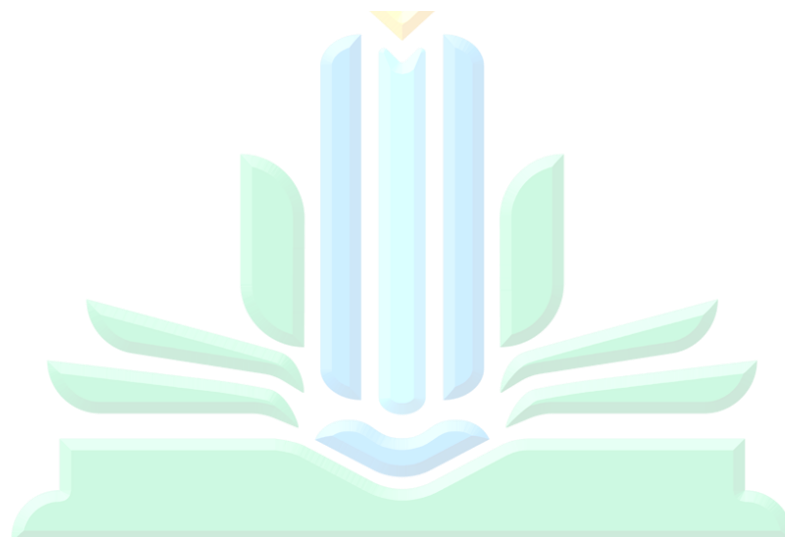
Hasil uji analisis ANOVA

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	793005.547 ^a	67	11835.904	60469.687	.000	.982
Intercept	342583873.0	1	342583873.0	1750262594	.000	1.000
x1	366586.699	16	22911.669	117055.822	.000	.961
x2	109559.095	34	3222.326	16462.880	.000	.882
x1 * x2	29823.609	17	1754.330	8962.880	.000	.670
Error	14681.333	75007	.196			
Total	505119615.0	75075				
Corrected Total	807686.880	75074				

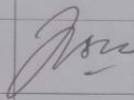
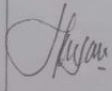

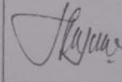

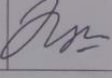
a. R Squared = .982 (Adjusted R Squared = .982)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 02 ARJASA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	15 Desember 2021	Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian	Drs. Mokh. Hasan, M.Pd	
2.	21 Desember 2022	Observasi Awal (Analisi Kebutuhan, anallisi karakter, analisis kurikulum dan analisis media)	Ibu Lilik Wahyuni, S.Pd.,	
3.	31 Maret 2022	Penelitian di kelas VII (Uji Coba Kelompok Kecil 4 siswa kelas VII A dan 4 orang siswa kalas VIIB)	Ibu Lilik Wahyuni, S.Pd.,	
4.	31 Mei 202	Penelitian di kelas VIIA (Uji Coba Kelompok Besar)	Ibu Lilik Wahyuni, S.Pd.,	
5..	7 Juni 2022	Pemberian Kenang-Kenangan ke Sekolah	Drs. Mokh. Hasan, M.Pd	
6.	15 Juni 2022	Penyerahan Surat telah melakukan penelitian	Drs. Mokh. Hasan, M.Pd	

Jember, 15 Juni 2022
Kepala Sekolah

Drs. Mokh. Hasan, M.Pd
NIP:196208281983012002

Lampiran 12



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 2 ARJASA

Jalan Rembangan Dusun Darungan Kemuning Lor Arjasa - Jember
E-mail : smpnduaarjasa@gmail.com, Kode Pos 68191

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.7/072/310.05.20549895/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. MOKH. HASAN, M.Pd**
NIP : 19660308 1988031010
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SMPN 2 Arjasa

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : FAIZAL ARIFIN
NIM : T20189002
Semester : Delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PEGETAHUAN SOSIAL

Telah melaksanakan penelitian /riset sejak tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan 15 Juni 2022 mengenai Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Juni 2022
Kepala SMPN 2 Arjasa,



Drs. MOKH. HASAN, M.Pd
NIP. 19620828 198301 2 002

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS

Nama : Faizal Arifin
Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 28 Oktober 2021
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun Serbung, Desa Bakeong, Kecamatan
Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep
E-mail :faizalfaizalisme@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Bakeong III
2. MTS Ainul Falah
3. MA Sumber Bungur Pakong
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember